



PETUNJUK TEKNIS

PENGUNAAN

BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK



DEPARTEMEN KESEHATAN DAN KESEJAHTERAAN SOSIAL RI
bekerja sama dengan



JAPAN INTERNATIONAL COOPERATION AGENCY

THE ENSURING QUALITY OF MCH SERVICES THROUGH MCH HANDBOOK PROJECT

2000

PETUNJUK TEKNIS

PENGUNAAN

BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK



DEPARTEMEN KESEHATAN DAN KESEJAHTERAAN SOSIAL RI

Bekerja sama dengan

 **JAPAN INTERNATIONAL COOPERATION AGENCY**
THE ENSURING QUALITY OF MCH SERVICES THROUGH MCH HANDBOOK PROJECT

2000

362.198..2

Ind

p

Katalog dalam Terbitan. Departemen kesehatan dan Kesejahteraan Sosial RI
362.198

Ind Indonesia. Departemen Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial RI
p Petunjuk Teknis Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak
-- Jakarta : Departemen kesehatan dan Kesejahteraan Sosial RI dan
JICA (Japan International Cooperation Agency), 2001

Judul :

1. MOTHER - CHILD RELATIONS
2. MATERNAL - CHILD NURSING
3. MATERNAL HEALTH SERVICES

KATA PENGANTAR

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) berisi catatan dan informasi kesehatan ibu dan anak yang merupakan gabungan beberapa kartu antara lain kartu ibu hamil dan KMS balita serta berbagai materi penyuluhan tentang kesehatan ibu dan anak yang dapat dipelajari ibu/keluarga dan kader di tingkat masyarakat. Buku KIA juga digunakan sebagai alat komunikasi antar petugas kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan ibu dan anak.

Sehubungan dengan hal tersebut, Direktorat kesehatan Keluarga Departemen Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial RI, menerbitkan Petunjuk Teknis Penggunaan Buku KIA, yang diharapkan membantu petugas kesehatan dalam mempelajari cara penggunaan dan pengisian Buku KIA. Sehingga diharapkan secara bertahap Buku KIA digunakan oleh seluruh petugas kesehatan terutama di tingkat pelayanan kesehatan dasar.

Buku ini dapat digunakan sebagai materi pelatihan oleh petugas kesehatan dalam penggunaan Buku KIA. Pelatihan petugas kesehatan merupakan hal yang ideal dan seharusnya dilaksanakan, akan tetapi bila tidak memungkinkan, buku ini dapat dipelajari secara mandiri. Buku ini berisi tentang manfaat, sasaran, cara dengan contoh-contoh soal untuk memudahkan proses pembelajaran secara mandiri. Selesai mempelajari buku ini, petugas kesehatan diharapkan mempunyai kemampuan serta keterampilan teknis, dalam penggunaan dan pengisian Buku KIA.

Buku Petunjuk Teknis Penggunaan Buku KIA ini merupakan perbaikan dari terbitan yang lalu. Kami mengucapkan terima kasih atas sumbangan pemikiran para pengelola program KIA dari Propinsi Sumatera Barat, Jawa Timur dan Jawa Tengah yang membantu dalam merevisi buku ini. Saran perbaikan dan tanggapan berbagai pihak dalam rangka penyempurnaan petunjuk teknis ini kami tunggu. Selamat bekerja.

Jakarta, 18 Desember 2000

Direktur Kesehatan Keluarga



Dr. Wibisono Wijono, MPH

DAFTAR ISI

	Halaman
I. PENDAHULUAN	1
II. MANFAAT BUKU KIA	1
III. SASARAN, DISTRIBUSI DAN LOGISTIK BUKU KIA	2
IV. CARA MENGGUNAKAN BUKU KIA	5
V. CARA MENGISI BUKU KIA	8
VI. PEMBINAAN DAN PEMANTAUAN PENGGUNAAN BUKU KIA	21
LAMPIRAN 1- 7	25
LATIHAN I - VIII	32
KUNCI LATIHAN I - VIII	37

I. PENDAHULUAN

Salah satu tujuan pembangunan kesehatan adalah meningkatkan kemandirian keluarga dalam memelihara kesehatan anggota keluarga terutama ibu dan anak. Dalam keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok yang paling rentan terhadap berbagai masalah kesehatan seperti kesakitan dan gangguan gizi yang seringkali berakhir dengan kecacatan atau kematian. Untuk mewujudkan kemandirian keluarga dalam memelihara kesehatan ibu dan anak maka salah satu upaya yang telah dilaksanakan adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga melalui penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA).

Buku KIA berisi catatan dan informasi tentang kesehatan ibu dan anak, beberapa kartu antara lain Kartu Ibu Hamil dan KMS Balita serta berbagai materi penyuluhan KIA. Buku KIA disimpan di rumah dan dibawa setiap kali ibu dan atau anak datang ke tempat-tempat pelayanan kesehatan dimana saja untuk mendapatkan pelayanan KIA.

Buku Petunjuk Teknis Penggunaan Buku KIA ini merupakan salah satu materi pelatihan para pengelola program KIA Kabupaten/Kota, petugas rumah sakit, puskesmas dan jaringannya termasuk bidan di desa. Buku ini juga dapat dipelajari secara mandiri dan dapat digunakan sebagai buku acuan bagi tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan KIA.

II. MANFAAT BUKU KIA

1. *Manfaat umum:*

Ibu, keluarga, kader dan tenaga kesehatan mempunyai catatan lengkap mengenai kesehatan ibu dan anak sejak ibu hamil sampai anak berumur lima tahun.

2. *Manfaat khusus:*

- a. Bagi ibu, keluarga, kader dan tenaga kesehatan, Buku KIA merupakan alat untuk memantau kesehatan ibu dan anak sejak ibu hamil, sampai anak berumur lima tahun.

Selain hal tersebut, Buku KIA juga merupakan alat komunikasi dan edukasi sekaligus sumber informasi mengenai kesehatan ibu dan anak.

- b. Bagi kader dan tenaga kesehatan, Buku KIA bermanfaat untuk memberikan penyuluhan dan mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah KIA serta untuk melakukan rujukan.
- c. Bagi tenaga kesehatan, Buku KIA berisi penjelasan mengenai paket pelayanan esensial KIA.

III. SASARAN, DISTRIBUSI DAN LOGISTIK BUKU KIA

1. Sasaran :

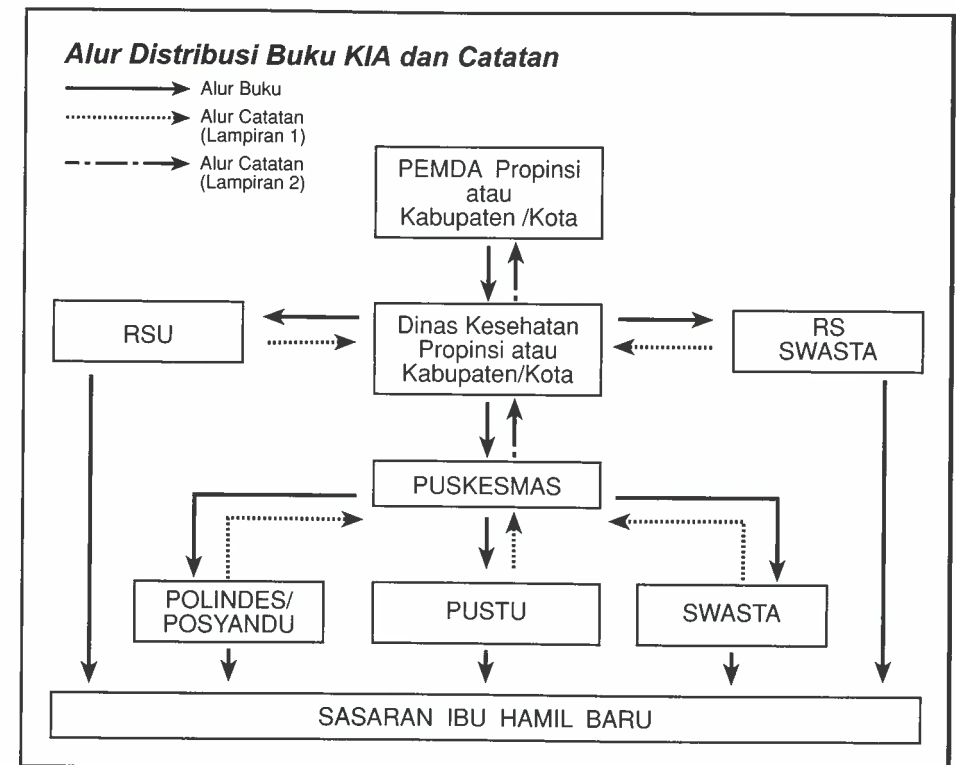
- a. Sasaran langsung Buku KIA adalah:
Ibu dan anak, sejak ibu hamil sampai anak yang dilahirkan berumur lima tahun. Ada beberapa ketentuan, yaitu:
 - Buku KIA diberikan ke setiap ibu hamil yang berada pada wilayah kerja puskesmas. Ibu hamil dari luar wilayah yang datang hanya sementara misalnya untuk melahirkan saja, tidak diberi Buku KIA.
 - Bila ibu dengan kehamilan ganda, mendapat Buku KIA sesuai dengan jumlah bayi yang dilahirkan.
 - Bila ibu hamil lagi atau Buku KIA hilang, maka ia akan mendapat Buku KIA baru
- b. Sasaran tidak langsung Buku KIA adalah :
 - Keluarga.
 - Kader posyandu.
 - Petugas rumah sakit, puskesmas termasuk puskesmas pembantu dan bidan di desa.
 - Tenaga kesehatan praktek swasta.

2. Distribusi:

Untuk distribusi Buku KIA dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Petugas kesehatan mengumpulkan data ibu hamil baru dan mencatatnya kedalam Register Kohort Ibu.

- b. Petugas kesehatan membagikan Buku KIA kepada seluruh ibu hamil yang terdaftar dalam Register Kohort Ibu (RKI) serta mencatat tanggal pemberian Buku KIA pada register tersebut.
- c. Petugas kesehatan segera mencatat nama Ibu hamil yang sudah punya Buku KIA namun belum terdaftar dalam RKI.
- d. Buku KIA didistribusikan dari Propinsi atau Kabupaten/Kota ke Puskesmas. Puskesmas mendistribusikannya ke jaringan kerja Puskesmas yaitu Pustu, Bidan di Desa dan praktek swasta perorangan (dokter dan bidan). Propinsi atau Kabupaten/Kota juga mendistribusi Buku KIA ke rumah sakit pemerintah dan swasta.
- e. Buku KIA didistribusikan secara bertahap setiap 3-4 bulan. Hal ini untuk menghindari terjadinya penumpukan Buku KIA di suatu tempat, sementara ditempat lain kekurangan Buku KIA.



3. Logistik:

- a. Pemerintah Daerah setempat melalui Dinas Kesehatan Propinsi atau Kabupaten/Kota bertanggung jawab dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat untuk memiliki Buku KIA.
- b. Dalam menyediakan Buku KIA, jumlahnya harus sesuai dengan jumlah perkiraan sasaran ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas dalam setahun. Propinsi atau Kabupaten/Kota akan membuat rekapitulasi jumlah perkiraan sasaran ibu hamil dari seluruh puskesmas yang ada di wilayah Kabupaten/Kota untuk keperluan pencetakan.

Cara perhitungan sasaran ibu hamil baru per puskesmas:

1.1 x Perkiraan jumlah sasaran bayi di wilayah kerja
Puskesmas dalam setahun*

**Perkiraan jumlah sasaran bayi dalam setahun sama dengan
target sasaran imunisasi bayi.*

- c. Puskesmas termasuk jaringannya, rumah sakit pemerintah dan swasta mengajukan permintaan Buku KIA ke Dinas Kesehatan Propinsi atau Kabupaten/Kota berdasarkan target K1 Ibu Hamil. Selanjutnya pengelola program Dinas Kesehatan Propinsi atau Kabupaten/Kota melakukan kajian berdasarkan kebutuhan setempat; Hal ini untuk menghindari duplikasi ketika membagikan buku tersebut ke puskesmas termasuk jaringannya serta ke rumah sakit.
- d. Puskesmas termasuk jaringannya bertanggungjawab dalam membagikan Buku KIA ke sasaran ibu hamil baru. Oleh karena itu setiap puskesmas termasuk jaringannya harus mempunyai stok/persediaan Buku KIA sedikitnya sesuai target K1 dalam 1 (satu) bulan. Apabila stok/persediaan Buku KIA kurang, petugas yang bertanggungjawab segera mengajukan permintaan tambahan Buku KIA ke Puskesmas atau dengan sepengetahuan puskesmas mengajukan permintaan ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota.

- e. Di tingkat Puskesmas, Pustu, Bidan di Desa dan praktek swasta perorangan harus ada petugas yang bertanggungjawab membuat catatan bulanan mengenai penerimaan dan pengeluaran Buku KIA. Catatan tersebut dibawa ke puskesmas (Lampiran 1) dan selanjutnya Puskesmas membuat rekapitulasi bulanan dan dibawa ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota (Lampiran 2).
- f. Demikian pula di tingkat rumah sakit, harus ada petugas yang bertanggungjawab membuat catatan bulanan mengenai penerimaan dan pengeluaran Buku KIA. Catatan tersebut dibawa Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota (Lampiran 1).

IV. CARA MENGGUNAKAN BUKU KIA

1. Cara menggunakan Buku KIA oleh ibu dan keluarga

- a. Ibu dan keluarga didorong untuk membaca dan memahami isi Buku KIA. Bila ada yang kurang dipahami, segera tanya ke kader atau tenaga kesehatan.
- b. Membaca Buku KIA dilakukan secara bertahap, mulai dari informasi tentang kesehatan ibu hamil dan diteruskan sesuai dengan perkembangan ibu atau anak. Agar ibu dan keluarga mudah memahami isi buku, maka Buku KIA disusun mengikuti perkembangan ibu dan anak, yaitu:
 - Ibu hamil, bersalin/nifas dan sasaran KB.
 - Bayi baru lahir, bayi dan anak balita.
- c. Ibu dan keluarga didorong untuk melaksanakan pesan-pesan dalam Buku KIA dan dianjurkan untuk meminta pelayanan KIA sesuai dengan jadwal yang ada didalam Buku KIA.
- d. Buku KIA disimpan di rumah. Ibu dan keluarga dinasihati agar buku ini tidak hilang sampai anak yang dilahirkan berumur 5 tahun. Buku ini harus selalu dibawa setiap kali ibu atau bayi/anak pergi ke puskesmas termasuk jaringannya atau ke rumah sakit.

2. Cara menggunakan Buku KIA oleh kader

- a. Kader harus membaca dan memahami isi Buku KIA. Bila ada yang kurang dipahami, segera tanya ke tenaga kesehatan.
- b. Jawab setiap kali ibu dan keluarga bertanya atau minta penjelasan.
- c. Pada waktu kegiatan posyandu atau kunjungan rumah, anjurkan kader untuk menanyakan keadaan ibu atau bayi/anak sebagaimana tercantum dalam Buku KIA. Bila ditemukan masalah/kelainan, segera anjurkan ibu/keluarga pergi ke fasilitas rujukan.
- d. Ketika kader memberikan penyuluhan di posyandu atau pada saat kunjungan rumah, dorong kader agar menggunakan materi penyuluhan dari Buku KIA.

3. Cara menggunakan Buku KIA oleh tenaga kesehatan

- a. Tenaga kesehatan harus memahami isi Buku KIA dan mampu mengkaitkannya dengan kegiatan lain yang sudah dilaksanakan di Puskesmas dan jaringannya misal:
 - Audit Maternal Perinatal (AMP)
 - Pemberian Makanan Tambahan (PMT) pada Bumil Kurang Energi Kronis (KEK) serta PMT balita gizi kurang dan buruk.
 - Pelayanan kebidanan dasar.
 - Pelayanan neonatal esensial.
 - Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)
 - Deteksi dini tumbuh kembang balita.
 - Taman Posyandu
 - Gerakan Sayang Ibu.
 - Kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB).
 - Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG)
 - Jaring Pengaman Sosial Bidang Kesehatan (JPS - BK)
 - Eliminasi Tetanus Neonatorum (ETN)
- b. Jawab dan beri penjelasan setiap kali ibu dan keluarga bertanya atau minta penjelasan/keterangan petugas.

- c. Dalam memberikan pelayanan KIA:
 - Bersikap ramah kepada ibu, ucapkan salam dan sebut nama ibu/anak. Selanjutnya tanya keluhan atau masalah ibu/anak.
 - Beri pelayanan kesehatan dasar sesuai dengan keadaan ibu (hamil, bersalin, nifas atau sasaran KB) atau anak (bayi baru lahir, bayi atau anak balita).
- d. Dalam memberikan penyuluhan KIA:
 - Gunakan bahasa yang mudah dimengerti ibu, tunjukkan gambar-gambar yang ada. Beri peragaan cara merawat kesehatan ibu/anak di rumah
 - Cek tingkat pemahaman ibu/keluarga dengan cara meminta ibu/keluarga mengulangi, menjelaskan atau memperagakan kembali. Puji ibu/keluarga bila dapat melakukannya dengan tepat.
 - Tanyakan kepada ibu dan keluarga bila masih ada hal lain yang ingin diketahui.
 - Jangan memberi nasihat terlalu banyak, pilihlah nasihat yang paling penting dan sesuai.

Contoh :

- Bila ibu hamil datang pertama kali, petugas akan memberi petunjuk agar ibu sehat bayi sehat (halaman 6-8). Petugas juga mengingatkan pesan-pesan tersebut pada kunjungan berikutnya.
- Bila ibu hamil datang pada trimester III atau menjelang persalinan. Petugas memberi penjelasan mengenai tanda-tanda akan melahirkan, persiapan sebelum melahirkan, tanda bahaya waktu melahirkan serta perawatan bayi baru lahir di rumah (halaman 9-10 dan 12-14).
- Bila ibu datang mengobati anak umur 16 bulan, maka petugas menasihati bagaimana melakukan stimulasi perkembangan anak, pencegahan penyakit serta perbaikan gizi anak (halaman 24-27, 38 - 39).

V. CARA MENGISI BUKU KIA

1. Prinsip dasar

- a. Ibu atau kader mengisi Buku KIA dengan cara memberi tanda (✓) (pakai pensil atau ballpoint) pada bagian yang telah dibaca, yaitu:
 - Tanda-tanda ibu hamil berisiko (halaman 4).
 - Hasil penimbangan balita (halaman 20-22).
 - Pemberian vitamin A (halaman 21-22).
 - Pemantauan tumbuh kembang (halaman 28, 30, 32, 34, 36, 38, 40, 44).
 - Catatan tanda atau gejala sakit yang dialami oleh ibu/anak.
- b. Tenaga kesehatan mencatat tanggal dan hasil pelayanan pada Buku KIA. Agar puskesmas memiliki arsip catatan medis ibu/anak, data-data yang ada perlu dicatat ke register kohort atau status ibu/anak. Pencatatan hasil pemeriksaan kesehatan harus dilakukan dengan tepat dan jelas karena informasi di dalam Buku KIA akan digunakan pula oleh tenaga kesehatan lain.

2. Cara mengisi

Halaman 1:

I. IDENTITAS DAN LATAR BELAKANG KELUARGA

Diisi oleh tenaga kesehatan

- 1 No. Reg. : Diisi sesuai dengan nomor di RKI. Nomornya sama dengan nomor Kartu Ibu. Di RS dan praktek swasta perorangan, pemberian nomor disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.
- 2 Tanggal : Diisi tanggal pertama kali menggunakan Buku KIA.
- 3 Nama Ibu : Diisi nama ibu hamil (sama dengan nama di Kartu Ibu).

- 4 Umur Ibu : Diisi umur ibu hamil (dalam tahun) saat pertama kali menggunakan Buku KIA.
- 5 Golongan Darah : Jelas. Bila tidak diketahui, lakukan pemeriksaan golongan darah.
- 6 Umur Waktu Nikah : Jelas
- 7 LILA (Lingkar Lengan Atas) - lengan kiri : Diisi hasil pengukuran LILA saat pertama kali menggunakan Buku KIA.
- 8 Pendidikan Ibu : Coret yang tidak perlu.
- 9 Pekerjaan Ibu : Diisi yang sesuai.
- 10 Nama Anak : Diisi nama anak setelah anak lahir.
- 11 Tanggal Lahir : Diisi tanggal, bulan dan tahun anak lahir.
- 12 Jenis Kelamin : Coret yang tidak perlu
- 13 Nama Suami, Umur, Pendidikan & Pekerjaan Suami : Jelas.
- 14 Alamat : Jelas.

Halaman 2:

II. PEMANTAUAN DAN PENYULUHAN KESEHATAN IBU DAN BAYI BARU LAHIR

A. Ibu hamil

Diisi oleh tenaga kesehatan

1. Riwayat kehamilan dan persalinan sebelumnya

- G : Diisi jumlah kehamilan termasuk yang sekarang.
- P : Diisi jumlah bayi yang pernah dilahirkan (umur kehamilan > 28 minggu) baik lahir hidup maupun lahir mati.
- A : Diisi jumlah keguguran yang dialami (umur kehamilan < 28 minggu).

Jumlah anak hidup	: Jumlah anak yang dilahirkan dan masih hidup sampai saat ini.
Jumlah lahir mati	: Jumlah anak yang lahir tidak memperlihatkan tanda-tanda kehidupan pada umur kehamilan 28 minggu.
Jarak persalinan	: Diisi rentang waktu antara persalinan terakhir dengan kehamilan sekarang, sekalipun anak tersebut lahir mati atau keguguran.
Penolong persalinan terakhir	: Diisi sesuai dengan penolong persalinan terakhir. Contoh: melahirkan ditolong dukun didampingi tenaga kesehatan, diisi dengan ditolong tenaga kesehatan.
Cara persalinan yang lalu	: Lingkari yang sesuai. Bila jawaban nomor 2, tulis yang sesuai.
Kontrasepsi terakhir	: Diisi jenis kontrasepsi yang digunakan sebelum kehamilan ini.

2. Pemeriksaan kehamilan.

Diisi oleh tenaga kesehatan

a. Grafik Kehamilan :

Cara Pengukuran tinggi puncak rahim:

Letakkan ujung pita sentimeter (angka nol) pada batas tulang simpisis pubis, pita ditahan pada posisi tersebut, tarik pita sampai batas atas puncak rahim. Baca angka yang terlihat. Pengukuran tinggi puncak rahim hanya dapat dilakukan pada kehamilan > 22 minggu.

Cara mencatat hasil pengukuran ke dalam grafik kehamilan:

Pilih kotak yang sesuai umur kehamilan. Beri tanda titik pada kolom tinggi puncak rahim sesuai dengan hasil pengukuran.

Bila tanda titik ada didaerah hijau, diperkirakan pertumbuhan janin sesuai dengan umur kehamilan. Beri ibu pujian, nasihat untuk datang tepat waktu pada kunjungan berikutnya.

Bila tanda titik ada diluar daerah hijau, kemungkinan ada gangguan pertumbuhan janin. Beri ibu pujian karena telah periksa hamil.

Nasihat ibu makan 2 piring lebih banyak dan istirahat berbaring siang hari sedikitnya 2 jam. Minta agar ibu kontrol 2 minggu lagi. Bila saat kunjungan ulang keadaan tidak berubah, rujuk ke Puskesmas atau Rumah Sakit.

Yakinkan pengukuran dan pemberian tanda titik dilakukan secara benar agar tidak terjadi kesalahan dalam penilaian hasil pemeriksaan

Halaman 3:

b. Perkiraan Persalinan

Diisi oleh tenaga kesehatan

Hari Pertama Haid Terakhir (**HPHT**): Diisi tanggal, bulan dan tahun hari pertama haid terakhir. Bila tanggalnya lupa, diisi bulan dan tahun.

Hari Taksiran Persalinan (**HTP**): Diisi tanggal, bulan dan tahun perkiraan persalinan. *Beritahu ke ibu dan keluarga serta jelaskan bahwa HTP hanya tanggal perkiraan persalinan.*

Cara menentukan HTP:

Dari HPHT, dikurangi 3 bulan dan tambahkan 7 hari dan 1 tahun.

Contoh:

- HPHT (17 Juni 2000); dikurangi 3 bulan (17 Maret 2000), ditambahkan 7 hari dan 1 tahun, maka HTP adalah tanggal 24 Maret 2001
- HPHT (27 Januari 2000); dikurangi 3 bulan (27 Oktober 1999), ditambahkan 7 hari dan 1 tahun, maka HTP adalah tanggal 3 November 2001

Cara menghitung HTP bila HPHT tidak diketahui:

- Tentukan perkiraan umur kehamilan dalam minggu berdasarkan tinggi fundus. Tinggi fundus 22 cm berarti umur kehamilan 22 minggu, tinggi fundus 30 cm berarti umur kehamilan 30 minggu, dst.
- Tentukan berapa minggu lagi ibu akan melahirkan, caranya: 40 minggu dikurangi perkiraan umur kehamilan.

- Lihat kalender, tentukan minggu, bulan dan tahun HTP.

Contoh:

1. Tanggal 28 Juli 2000, ibu hamil datang dengan hasil pengukuran tinggi puncak rahim 30 cm. Perkiraan umur kehamilan adalah 30 minggu.
2. Perkiraan melahirkan 40 minggu - 30 minggu = 10 minggu lagi
3. HTP = sekitar minggu pertama bulan Oktober 2000

c. Pemeriksaan Rutin

Diisi oleh tenaga kesehatan

Umur kehamilan : Kolom umur kehamilan dalam minggu dapat disesuaikan dengan umur kehamilan ibu pada saat pemeriksaan.

Contoh :

Ibu hamil datang pada minggu ke 15, maka coret angka 16 dan gantilah dengan angka 15

Tanggal periksa	: Jelas
Keluhan	: Diisi keluhan ibu hamil
Berat badan	: Diisi dalam kilogram
Tekanan darah	: Jelas
Edema/bengkak	: Bila ya diisi tanda (✓), bila tidak diisi (-)
Letak janin	: Diisi hasil pemeriksaan letak janin cara Leopold
Detak jantung janin	: Diisi hasil penghitungan detak jantung janin dalam 1 menit
Hb	: Diisi hasil pemeriksaan hemoglobin dengan cara Sahli
Tablet tambah darah	: Diisi jumlah tablet Fe dan tanggal pemberian
Kapsul minyak beryodium	: Diisi tanda (✓) dan tanggal pemberian
Imunisasi TT	: Diisi TT1, TT2 atau TT-U dan tanggal pemberian

Keadaan gigi mulut : Bila ada keluhan atau kelainan, diisi tanda (+) Bila tidak ada keluhan atau tidak ada kelainan, diisi tanda (-)

Contoh:

Ada keluhan ibu gusi bengkak. Pada pemeriksaan, gigi tidak berlubang, gusi bengkak namun tidak berdarah. Cara menulis (- /+/-)

Nasihat : Diisi secara singkat nasihat untuk memecahkan masalah kesehatan ibu yang ditemukan saat pemeriksaan.

Bila ada keluhan dan atau ditemukan kelainan seperti tekanan darah tinggi, berat badan tidak naik atau naik sedikit, anemia segera lakukan tindakan sesuai standar pelayanan kebidanan dasar. Bila petugas memberi terapi/pengobatan, minta agar ibu kontrol 2 hari lagi. Bila tidak ada perubahan atau ditemukan tanda-tanda gawat darurat/ penyulit atau komplikasi, segera rujuk ke puskesmas atau RS terdekat.

Bila tidak ada keluhan dan tidak ditemukan kelainan, ingatkan ibu untuk datang periksa hamil 4 minggu lagi.

Halaman 4:

3. Rencana persalinan pada kehamilan sekarang

Diisi oleh ibu hamil atau kader

Ibu hamil dengan keadaan yang dianjurkan bersalin dengan tenaga kesehatan. Diisi hanya pada saat kunjungan pertama. Bila ya beri tanda (+) dan bila tidak beri tanda (-) pada kotak-kotak yang tersedia.

Bila ada tanda (+), nasihati ibu/keluarga dan bujuk agar ibu/keluarga merencanakan persalinan ditolong tenaga kesehatan. Ingatkan ibu setiap kali kunjungan.

Diisi oleh tenaga kesehatan

Ibu hamil dengan keadaan yang dianjurkan bersalin di rumah sakit. Diisi bila ditemukan tanda/gejala tersebut dengan tanda (+). Bila tidak ada beri tanda (-). Bila pada pemeriksaan berikutnya terdapat perubahan dari

tidak ada menjadi ada tanda/gejala, maka rubah tanda (-) menjadi tanda (+) pada kotak yang tersedia.

Bila ada tanda (+), nasihati ibu/keluarga dan bujuk agar ibu/keluarga merencanakan persalinan di Rumah Sakit. Ingatkan ibu setiap kali kunjungan.

Halaman 5:

4. Tanda bahaya pada kehamilan dan persalinan yang perlu segera dirujuk ke petugas kesehatan rumah sakit

Diisi oleh tenaga kesehatan

Petugas memberikan penyuluhan mengenai tanda bahaya, disampaikan secara bertahap disesuaikan dengan umur kehamilan atau masalah yang ditemukan. Beri tanda (✓) pada kotak yang ada dan tulis tanggal penyuluhan. Penyuluhan dilakukan pada setiap kali kunjungan.

Contoh:

Ibu datang pada kehamilan trimester I. Petugas menjelaskan tentang gejala muntah terus, selaput kelopak mata pucat, nyeri hebat di perut dan perdarahan. Beri tanda (✓) pada ke-4 gambar tersebut dan tulis tanggal penyuluhan. Bila kunjungan berikut masih trimester I, ulangi penyuluhan yang sama untuk mengingatkan ibu. Bila kunjungan pada trimester selanjutnya, beri tanda (✓) dan tulis tanggal penyuluhan pada gambar yang lainnya.

Bila ditemukan satu saja tanda bahaya, segera rujuk ke puskesmas atau Rumah Sakit terdekat

Halaman 6, 7, 8:

5. Petunjuk agar ibu dan bayi sehat *Diisi oleh tenaga kesehatan*

Petugas memberi penyuluhan agar ibu dan bayi sehat, disampaikan secara bertahap yang disesuaikan dengan umur kehamilan atau masalah yang ditemukan. Beri tanda (✓) pada kotak yang ada dan tulis tanggal penyuluhan. Penyuluhan dilakukan pada setiap kali kunjungan.

Halaman 9 dan 10:

B. Ibu bersalin dan nifas.

Diisi oleh tenaga kesehatan

Petugas memberi penyuluhan tentang ibu bersalin, nifas dan perawatan bayi baru lahir pada kehamilan trimester III. Beri tanda (✓) pada kotak yang ada dan tulis tanggal penyuluhan. Penyuluhan dilakukan pada setiap kali kunjungan.

Halaman 11:

Keadaan ibu dan bayi pasca persalinan *Diisi oleh tenaga kesehatan*

Petugas mengisi dan memberi tanda (✓) pada seluruh bagian halaman ini, yang dilakukan pada saat menolong persalinan atau pendampingan persalinan. Bila persalinan tidak ditolong oleh tenaga kesehatan, keadaan ibu dan bayi pasca persalinan diisi pada saat kontak pertama petugas dengan ibu bersalin dan bayi baru lahir. Tulis tanggal pemeriksaan.

Tanggal persalinan	: Jelas
Umur kehamilan	: Diisi dalam minggu
Penolong persalinan	: Beri tanda ✓ pada jawaban yang sesuai
Tempat persalinan	: Beri tanda ✓ pada jawaban yang sesuai
Cara persalinan	: Beri tanda ✓ pada jawaban yang sesuai
Keadaan bayi	: Beri tanda ✓ pada jawaban yang sesuai
Jenis kelamin	: Jelas
Berat lahir	: Diisi berat lahir bayi dalam gram
Panjang lahir	: Diisi ukuran panjang bayi pada posisi telentang, mulai dari ujung kepala sampai telapak kaki dalam cm.
LIDA (Lingkar Dada)	: Diisi ukuran keliling lingkaran dada melalui puting susu bayi dalam cm.
Keadaan bayi saat lahir	: Beri tanda ✓ pada jawaban yang sesuai

Alat potong tali pusat atau diisi pada lain-lain	: Beri tanda ✓ pada jawaban yang sesuai
Perawatan tali pusat atau diisi pada lain-lain	: Beri tanda ✓ pada jawaban yang sesuai
Pemberian ASI pertama	: Beri tanda ✓ pada jawaban yang sesuai
Keadaan Ibu	: Diisi keadaan ibu setelah melahirkan Beri tanda ✓ pada jawaban yang sesuai
Kelainan pada ibu setelah melahirkan	: Beri tanda ✓ pada jawaban yang sesuai atau diisi pada lain-lain
Tindakan	: Beri tanda ✓ pada jawaban yang sesuai
Tanggal dirujuk	: Diisi tanggal dirujuk
Sebab dirujuk	: Diisi sebab dirujuk
Dirujuk ke	: Diisi tempat dirujuk

Halaman 12, 13 dan 14:

C. Bayi baru lahir (neonatal)

Diisi oleh tenaga kesehatan

Petugas memberikan penyuluhan mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan pada bayi baru lahir, cara menjaga bayi tetap hangat, menyusui yang baik, merawat tali pusat serta mencegah tetanus neonatorum. Beri tanda (✓) pada kotak yang ada dan tulis tanggal penyuluhan. Penyuluhan dilakukan pada setiap kali kunjungan.

Halaman 15:

Pemeriksaan kesehatan neonatal

Diisi oleh tenaga kesehatan

Berat bayi	: Diisi berat badan bayi dalam gram
Pemantauan LIKA	: Diisi ukuran lingkaran kepala anak dalam sentimeter
Keadaan tali pusat	: Bila kering tulis K. Bila basah tulis B
Tanda bahaya	: Diisi tanda (+) atau (-) sesuai dengan hasil pemeriksaan gejala sakit

Selanjutnya petugas memeriksa ada tidaknya tanda bahaya dan atau gejala penyakit. Bila ditemukan kelainan beri tanda (+). Bila tidak ditemukan beri tanda (-). Pemeriksaan pertama dilakukan pada 1-7 hari pertama.

Bila tidak ditemukan kelainan, anjurkan ibu kontrol pada 2 minggu berikut. Bila ada tanda (+) segera rujuk ke puskesmas atau rumah sakit.

Halaman 16:

D. Keluarga berencana

Diisi oleh tenaga kesehatan

Petugas memberi tanda (✓) pada kotak yang tersedia sesuai metode kontrasepsi yang digunakan pada saat ini dan mengisi tanggal pelayanan KB. Petugas juga memberi penyuluhan KB serta memberi tanda (✓) di bagian yang sudah dijelaskan.

Halaman 17:

III. PENJELASAN UMUM TENTANG KESEHATAN ANAK

A. Imunisasi

Diisi oleh tenaga kesehatan

Diisi oleh petugas yang memberikan imunisasi dengan menulis tanggal pemberian imunisasi pada kolom, sesuai jenis imunisasi.

Petugas memberikan penyuluhan tentang jenis, kegunaan dan jadwal imunisasi. Beri tanda ✓ di bagian yang sudah dijelaskan.

Beri penjelasan mengenai efek samping imunisasi, untuk menghindari kekhawatiran ibu atau keluarga.

Halaman 18 dan 19:

B. Lingkaran Kepala Anak (LIKA)

Diisi oleh tenaga kesehatan

Grafik LIKA ada 2 macam, untuk anak laki-laki dan perempuan. Pilihlah sesuai dengan jenis kelamin anak. Lakukan pengukuran LIKA sesuai jadwal pemantauan.

Cara pengukuran LIKA :

Lingkarkan pita sentimeter pada kepala anak melewati dahi menutupi alis mata dan bagian belakang kepala yang menonjol.

Cara mencatat hasil pengukuran LIKA kedalam grafik:

Pilih kotak yang sesuai umur anak dan beri tanda titik sesuai dengan hasil pengukuran LIKA.

Bila tanda titik berada diluar daerah hijau, anak perlu dirujuk untuk mendeteksi awal adanya kelainan atau penyakit.

Yakinkan bahwa pengukuran dan pemberian tanda titik dilakukan secara benar, agar tidak terjadi kekeliruan dalam menilai hasil pemeriksaan.

Halaman 19, 20, 21 dan 22:

C. Kartu Menuju Sehat (KMS) BALITA

Cara pengisian KMS:

Diisi oleh ibu / kader

Pilih kolom yang sesuai umur anak dalam bulan dan buat garis tegak. Pilih baris yang sesuai dengan hasil penimbangan berat badan dalam kilogram dan tarik garis mendatar sehingga terjadi titik temu dengan garis tegak dan beri tanda titik.

KMS yang diisi oleh kader, harus diteliti ulang oleh petugas apakah pemberian tanda titik dilakukan secara benar, agar tidak terjadi kesalahan penilaian.

Bila dibandingkan dengan hasil penimbangan bulan lalu berat badan anak tetap atau turun, atau berat badan ada didaerah pita kuning, maka petugas berupaya mencari penyebabnya. Apabila sakit segera obati sesuai standar pengobatan (misalnya MTBS).

Bila ada gangguan dalam pemberian makanan, nasihati ibu cara pemberian makan yang benar dan cara membuat Pemberian Makanan Tambahan (PMT).

Bila berat badan anak ada dibawah garis merah, segera rujuk ke puskesmas atau Rumah Sakit.

Catatan pemberian vitamin A:

Diisi oleh ibu / kader

Diisi dengan tanggal dan tahun pemberian vitamin A sesuai kolom yang tersedia.

Halaman 23:

D. Stimulasi tumbuh kembang anak

Penyuluhan oleh tenaga kesehatan

Tenaga kesehatan menjelaskan ke kader dan ibu agar mereka memahami apa yang dimaksud dengan pemberian stimulasi tumbuh kembang anak, sambil memberi tanda ✓ dan menuliskan tanggal penyuluhan. Gunakan gambar pada halaman 23 untuk menjelaskan bahwa tumbuh kembang anak dimulai sejak dalam kandungan sehingga stimulasi harus diberikan sedini mungkin. Ingatkan ibu bahwa stimulasi tumbuh kembang pada balita dapat dilakukan sesering mungkin, di rumah.

Bila ibu atau kader tidak mengerti, tanyakan ke petugas untuk mendapat penjelasan lebih lanjut.

Halaman 24, 25, 26 dan 27:

E. Penyakit yang sering terdapat pada anak

Penyuluhan oleh tenaga kesehatan

Tenaga kesehatan menjelaskan ke kader dan ibu tentang penyakit-penyakit yang sering terdapat pada anak dan upaya pencegahannya, sambil memberi tanda ✓ dan menuliskan tanggal penyuluhan. Gunakan gambar pada halaman 24-27 untuk menjelaskan cara mendeteksi secara dini serta upaya pencegahannya.

Bila ibu atau kader menemukan anak sakit, anjurkan untuk segera membawa anak ke puskesmas atau Rumah Sakit.

Halaman 28 s/d 46:

IV. PEMANTAUAN DAN PENYULUHAN KESEHATAN ANAK

Setiap kelompok umur sedikitnya mempunyai 4 macam kemampuan yang kesemuanya sudah dapat dikerjakan pada bulan terakhir untuk setiap kelompok umur. Kemampuan tersebut meliputi 4 aspek: motorik kasar dan halus, kemampuan bicara, berbahasa, kognitif dan psiko-sosial.

Contoh pada halaman 34: Anak umur 9 bulan sudah bisa duduk sendiri, memindahkan benda dari tangan yang satu ke tangan lainnya, tertawa/berteriak melihat benda yang menarik serta makan kue tanpa dibantu.

Bila anak belum bisa mengerjakan, meskipun hanya 1 aspek, berarti ada suatu masalah dalam perkembangan anak, maka petugas berupaya mencari penyebabnya. Apabila ada penyakit/kelainan, segera rujuk ke puskesmas atau Rumah Sakit. Bila tidak ada penyakit/kelainan, lakukan stimulasi sesering mungkin. Anjurkan untuk kontrol 1 bulan kemudian.

1. Pemantauan Perkembangan

Diisi oleh Ibu/kader

Lakukan pemantauan perkembangan sesuai kelompok umur anak dengan frekuensi:

- 0-30 hari : 1 kali
- 1-11 bulan : 4 kali, setiap 3 bulan
- 12-24 bulan : 2 kali, setiap 6 bulan
- 2-5 tahun : 3 kali, setiap 1 tahun

Beri tanda (✓) pada kotak yang tersedia dan tulis tanggal pemantauan. Bila anak belum mampu tidak perlu diberi tanda hanya tulis tanggal pemantauan. Jika ada kolom yang belum terisi, tenaga kesehatan membimbing ibu atau kader untuk mengisinya.

2. Stimulasi dini di rumah *Penyuluhan oleh tenaga kesehatan/kader*

Tenaga kesehatan dan kader memberi penyuluhan tentang stimulasi dini di rumah dan hal-hal penting yang perlu diketahui ibu/keluarga. Gunakan gambar-gambar pada halaman 28-46 dan beri tanda (✓) dan tanggal penyuluhan pada materi yang telah dijelaskan.

Halaman 47 s/d 50:

CATATAN KESEHATAN IBU DAN ANAK

Diisi oleh tenaga kesehatan

Setiap keluhan dari ibu/keluarga atau pengasuh anak serta tindakan yang dilakukan oleh ibu/keluarga, kader dan petugas, dicatat secara singkat dan jelas. Rujukan ibu/anak dapat dicatat pada bagian ini.

Kader dan petugas harus selalu melihat bagian ini setiap kali kontak dengan ibu.

VI PEMBINAAN DAN PEMANTAUAN PENGGUNAAN BUKU KIA

1. Membina ibu dan keluarga agar selalu menggunakan dan mengisi Buku KIA

Setiap kali kader dan tenaga kesehatan kontak dengan ibu/keluarga lakukan pertanyaan:

- a. Apakah ibu/keluarga membawa Buku KIA ?
- b. Apakah ibu/keluarga pernah membaca Buku KIA ?
- c. Apakah ada kesulitan dalam memahami pesan-pesan dalam Buku KIA ?
- d. Apakah ibu/keluarga telah melaksanakan pesan/nasihat yang tercantum dalam Buku KIA ?
- e. Apakah ibu/keluarga mengisi atau memberi tanda pada isi Buku KIA ?

Bila jawaban ya, beri ibu pujian.

Bila jawaban tidak :

- Beritahu ibu dan ingatkan untuk membawa Buku KIA, membaca, mengisi atau memberi tanda pada Buku KIA.
- Bantu ibu/keluarga ketika mengalami kesulitan dalam memahami Buku KIA.
- Anjurkan ibu untuk melaksanakan pesan/nasihat sebagaimana tercantum dalam Buku KIA.

2. Membina kader agar selalu menggunakan dan mengisi Buku KIA

Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader, maka setiap kali kontak dengan tenaga kesehatan tanyakan:

- a. Apakah kader telah membaca dan memahami isi Buku KIA ?
Bila kader belum membaca atau kurang memahami, tenaga kesehatan harus menjelaskan.

- b. Apakah kader telah mengisi bagian yang harus diisi oleh kader ?
Bila kader belum mengisi, tenaga kesehatan menjelaskan bagaimana cara mengisi.
- c. Apakah kader menemukan kesulitan dalam memberikan penyuluhan kepada ibu dan keluarga ?
Bila kader mengalami kesulitan, petugas harus membantu dan menjelaskan kembali bagian yang belum dipahami oleh kader.

Untuk memotivasi kader, tenaga kesehatan harus selalu memuji dan menghargai setiap upaya kader yang mendukung penggunaan Buku KIA.

Contoh:

- Setiap kali kader berhasil mengajak ibu hamil untuk memeriksakan diri, petugas dapat memberi penghargaan berupa pemeriksaan dan pengobatan cuma-cuma.
- Petugas memberikan pujian dan penghargaan terhadap peran kader di depan ibu dan keluarga.

3. Memantau penggunaan Buku KIA

Indikator keberhasilan penggunaan buku KIA adalah:
Cakupan Buku KIA (bulanan): yaitu persentase ibu hamil yang memiliki Buku KIA. Sebagai denominator adalah jumlah seluruh ibu yang ada di wilayah kerja dalam 1 tahun (Lampiran 2).

$$\frac{\text{Jumlah ibu hamil yang mempunyai Buku KIA} \times 100\%}{\text{Jumlah sasaran ibu hamil yang ada di wilayah dalam satu tahun}}$$

Besarnya cakupan Buku KIA sama dengan cakupan K 1. Bila cakupan Buku KIA kurang dari cakupan K 1, petugas harus mengejar ibu hamil yang sudah K 1 tetapi belum punya Buku KIA melalui pemanfaatan Register Kohort Ibu.

4. Menilai kualitas penggunaan Buku KIA

Untuk mengetahui kualitas penggunaan Buku KIA di suatu wilayah kerja, supervisor dari puskesmas, kabupaten/kota atau propinsi melakukan

evaluasi sekali dalam setahun dengan cara penilaian cepat (*rapid assessment*) melakukan survei kecil. Indikator yang digunakan adalah:

- 1) *Bringing rate*: Persentase kepatuhan ibu/keluarga datang ke fasilitas kesehatan membawa Buku KIA.
- 2) Kelengkapan pengisian: Persentase kelengkapan pengisian Buku KIA.
- 3) Pelaksanaan penyuluhan: Persentase pelaksanaan penyuluhan kepada sasaran menggunakan Buku KIA.

Setiap Kepala Puskesmas merencanakan pelaksanaan survei cepat, penggunaan Buku KIA di wilayah kerja Puskesmas sekali dalam setahun.

- Tentukan waktu pelaksanaan survei cepat.
- Hitung kebutuhan dana dan sediakan anggaran dengan memanfaatkan Dana Alokasi Umum (DAU) atau sumber lainnya yang tidak mengikat.
- Kepala Puskesmas memilih secara random sasaran yang mempunyai Buku KIA sebanyak 20 ibu hamil dan 30 anak dari posyandu/desa ditambah 20 ibu hamil serta 30 anak dari puskesmas. Jumlah seluruh sampel 40 ibu hamil dan 60 anak.
- Nilai tingkat kepatuhan ibu membawa Buku KIA (*bringing rate*): (Lampiran 3).

$$\frac{\text{Jumlah ibu hamil yang datang membawa Buku KIA} \times 100\%}{\text{Jumlah sampel : 40 ibu hamil}}$$

$$\frac{\text{Jumlah bayi/anak yang datang membawa Buku KIA} \times 100\%}{\text{Jumlah sampel : 60 bayi/anak}}$$

Bila *bringing rate* kurang dari 80% petugas dibantu kader perlu melakukan upaya promosi kepada masyarakat agar selalu membawa Buku KIA setiap kali datang ke fasilitas kesehatan.

- Nilai tingkat kelengkapan pengisian Buku KIA: (Lampiran 4 dan 5)

$$\frac{\text{Jumlah Buku KIA yang diisi lengkap} \times 100\%}{\text{Jumlah sampel : 100}}$$

Ada 2 variabel yaitu: Diisi Lengkap (L) dan diisi Tidak Lengkap (TL). Diisi lengkap bila seluruh bagian dalam Buku KIA yang seharusnya

diisi sesuai dengan umur kehamilan atau umur anak (baik ditulis maupun diberi tanda) telah terisi lengkap. Bila salah satu bagian tidak terisi maka pengisian buku tersebut dikategorikan sebagai TL.

Bila tingkat kelengkapan (Buku KIA diisi lengkap) kurang dari 60% Kepala Puskesmas perlu melakukan reorientasi/*refreshing* dalam pengisian dilanjutkan dengan pemantauan intensif atau *on the job training*.

Nilai pelaksanaan penyuluhan: (Lampiran 6 dan 7)

Jumlah ibu hamil mendapat penyuluhan tanda bahaya x 100%
Jumlah sampel : 40 ibu hamil

Ibu hamil mendapat penyuluhan tanda bahaya apabila halaman 5 Buku KIA telah diisi lengkap yaitu diberi tanda (✓) dan diisi tanggal penyuluhan.

Jumlah ibu balita mendapat penyuluhan tentang bayi baru lahir x 100%
Jumlah sampel : 60 anak

Ibu balita mendapat penyuluhan tentang bayi baru lahir apabila halaman 12,13,14 Buku KIA telah diisi lengkap yaitu diberi tanda (✓) dan diisi tanggal penyuluhan.

Bila tingkat kelengkapan (Buku KIA diisi lengkap) kurang dari 60%, Kepala Puskesmas perlu melakukan reorientasi/*refreshing* dalam penyuluhan dilanjutkan dengan pemantauan intensif atau *on the job training*.

Pada tahun-tahun berikutnya, Kepala Puskesmas bisa memodifikasi survei cepat ini untuk mendapatkan data mengenai kondisi kesehatan ibu dan anak.

Contoh:

Persentase ibu-ibu bayi yang mendapat penyuluhan tentang pembuatan makanan lumat bagi bayi umur 4-6 bulan. Sebagai denominator digunakan seluruh sampel bayi.

Catatan Bulanan Distribusi Buku KIA (Tempat pelayanan)

Bulan / Tahun : _____ / _____

Tempat : ☐ Desa / Kelurahan ☐ Bidan Praktek Swasta
☐ Dokter Praktek Swasta ☐ Rumah Sakit / Rumah Bersalin

Nama Tempat : _____

A. Jumlah buku kepada ibu hamil dalam bulan ini

(1)
Buku

B. Jumlah buku yang digunakan untuk keperluan lain dalam bulan ini

(2)
Buku

C. Catatan Buku Masuk dan Keluar

Sisa buku pada akhir bulan lalu	Jumlah buku diterima bulan ini	Jumlah buku yang keluar bulan ini	Sisa buku pada akhir bulan ini
(3)	(4)	(5)	(6)
Buku	Buku	Buku	Buku

Keterangan :

Kolom (1) Jumlah seluruh buku yang didistribusikan kepada ibu hamil untuk pemeriksaan pertama dalam bulan ini

Kolom (2) Jumlah seluruh buku yang digunakan untuk keperluan lain, selain distribusi kepada ibu hamil selama bulan ini (misalnya: sosialisasi atau promosi, penggantian buku yang rusak atau hilang dll.)

Kolom (3) Terdapat pada catatan bulan lalu

Kolom (4) Jumlah buku yang diterima dari Puskesmas atau Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota

Kolom (5) Kolom (1) + Kolom (2)

Kolom (6) Jumlah buku yang tersisa di tempat pelayanan sama dengan Kolom (3) + Kolom (4) - Kolom (5)

Rekapitulasi Bulanan Distribusi Buku KIA
(Puskesmas atau Dinas Kesehatan Kabupaten / Kotamadya)

Bulan / Tahun : _____ / _____

Tempat : ☐ Puskesmas ☐ Kabupaten / Kotamadya

Nama Tempat : _____

A. Catatan Distribusi

Nama tempat pelayanan kesehatan	Jumlah buku didistribusikan ibu hamil	Jumlah buku digunakan untuk keperluan lain
(1)	(2)	(7)
Jumlah buku yang didistribusikan bulan ini	(3) Buku	(8) Buku
Jumlah kumulatif buku yang didistribusikan dari bulan Januari tahun ini	(4) Buku	(9) Buku
Jumlah sasaran ibu hamil yang ada di wilayah dalam satu tahun	(5) Orang	
Nama tempat pelayanan kesehatan	(6) %	

Keterangan :

Kolom (1) Untuk catatan Kabupaten/Kota, tuliskan nama Puskesmas dan RSU (dan RS Swasta atau RB jika ada. Untuk catatan Puskesmas, tuliskan nama Desa/ Kelurahan, RB, RBS.

Kolom (2) Jumlah seluruh buku yang didistribusikan kepada ibu hamil untuk pemeriksaan pertama sesuai tempat pelayanan kesehatan

Kolom (3) Jumlah seluruh Kolom (2)

Kolom (4) Kolom (3) ditambah Kolom (4) pada catatan bulan lalu

Kolom (5) Jumlah sasaran ibu hamil yang ada di wilayah dalam satu tahun (dari Januari sampai Desember)

Kolom (6) Kolom (4) dibagi Kolom (5)

Kolom (7) Jumlah seluruh buku yang digunakan untuk keperluan lain selain distribusi kepada ibu hamil (misal: sosialisasi atau promosi, pelatihan penggantian buku yang rusak atau hilang dll.)

Kolom (8) Jumlah Kolom (7)

Kolom (9) Kolom (8) + Kolom (9) pada catatan bulan lalu

B. Catatan Ketersediaan Buku KIA di Puskesmas atau Dinas Kesehatan Kabu/Kota

Sisa pada akhir bulan lalu	Terima bulan ini	Pengeluaran bulan ini	Sisa pada akhir bulan ini
(1)	(2)	(3)	(4)
Buku	Buku	Buku	Buku

Kolom (1) Kolom (4) pada catatan bulan lalu

Kolom (2) Untuk catatan Kabupaten/Kota, tuliskan jumlah buku yang diterima dari Propinsi
Untuk catatan Puskesmas, tuliskan jumlah buku yang diterima dari Kabupaten/Kota

Kolom (3) Jumlah buku yang didistribusikan dari tempat ini pada bulan ini.

Untuk catatan Kabupaten/Kota, jumlah buku yang dibagikan kepada Puskesmas, RS dll.
Untuk catatan Puskesmas, jumlah buku yang dibagikan kepada Desa.

Kolom (4) Jumlah buku yang tersisa di Puskesmas atau Kabupaten/Kota sama dengan kolom (1) + Kolom (2) - Kolom (3)

Bringing Rate Buku KIA

Nama Puskesmas : _____

Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota : _____

Tanggal Penilaian : _____ s/d _____ Tahun _____

Tempat Pelayanan Kesehatan								
	Kunjungan	Punya Buku	Bawa Buku	Bringing Rate %	Kunjungan	Punya Buku	Bawa Buku	Bringing Rate %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)

Mengetahui

Kepala Puskesmas atau

Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota :

Tanggal

Pelaksana :

Keterangan :

Kolom (1) Nama tempat pelayanan.

Kolom (2) Jumlah ibu hamil/ bersalin/ nifas yang berkunjung ke tempat pelayanan pada saat evaluasi.

Kolom (3) Jumlah ibu tersebut yang berkunjung pada saat itu dan sudah memiliki Buku KIA.

Data yang memiliki Buku KIA dapat dicek di Register Kohort ibu hamil.

Kolom (4) Jumlah ibu tersebut yang membawa Buku KIA pada saat evaluasi.

Kolom (5) Diperoleh dari Kolom (4) dibagi Kolom (3) x 100%.

Kolom (6) Jumlah bayi/balita yang berkunjung ke tempat pelayanan pada saat evaluasi.

Kolom (7) Jumlah bayi/balita yang berkunjung pada saat itu dan sudah memiliki Buku KIA.

Kolom (8) Jumlah bayi/balita yang membawa Buku KIA pada saat evaluasi.

Kolom (9) Diperoleh dari kolom (8) dibagi Kolom (7) x 100%

Bila kolom (5) dan (9) dinilai kurang dari 80%, mengingatkan ibu dan keluarga untuk selalu membawa Buku KIA

Kelengkapan pengisian Buku KIA
(Sasaran: Ibu Hamil/ Bersalin/ Nifas)

Nama Puskesmas : _____

Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota : _____

Tanggal Penilaian : _____ s/d _____ Tahun _____

No.	HAL YANG DINILAI	SAMPEL	L	TL	Persentase kelengkapan pengisian (%)
		(1)	(2)	(3)	(4)
1.	IDENTITAS DAN LATAR BELAKANG KELUARGA				
2.	RIWAYAT KEHAMILAN SEBELUMNYA				
3.	PEMERIKSAAN IBU HAMIL				
4.	RENCANA PERSALINAN PADA KEHAMILAN SEKARANG				
5.	PEMERIKSAAN IBU BERSALIN DAN NIFAS				
6.	CATATAN KESEHATAN IBU DAN ANAK*				

Mengetahui
Kepala Puskesmas atau
Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota : _____

Tanggal

Pelaksana : _____

Keterangan :

Kolom (2)(3) Pengisian secara lengkap adalah seluruh bagian dalam Buku KIA yang harus diisi, telah terisi lengkap. Bila salah satu bagian tidak terisi maka pengisian pada bagian tersebut adalah Tidak Lengkap.

Kolom (4) Diperoleh dari Kolom (2) dibagi Kolom (1) x 100%.
Bila angka pada Kolom (4) dinilai kurang dari 80%, memberi umpan balik kepada tenaga kesehatan agar mengisi dengan lengkap.

* Bila ada masalah kesehatan.

Kelengkapan pengisian Buku KIA
(Sasaran: Bayi dan Anak BALITA)

Nama Puskesmas : _____

Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota : _____

Tanggal Penilaian : _____ s/d _____ Tahun _____

No.	HAL YANG DINILAI	SAMPEL	L	TL	Persentase kelengkapan pengisian (%)
		(1)	(2)	(3)	(4)
1.	IDENTITAS dan LATAR BELAKANG KELUARGA				
2.	PELAYANAN KELUARGA BERENCANA				
3.	PEMERIKSAAN KESEHATAN NEONATAL				
4.	IMUNISASI				
5.	LIKA				
6.	KMS				
7.	CATATAN PEMBERIAN VITAMIN A				
8.	PEMANTAUAN PERKEMBANGAN				
9.	CATATAN KESEHATAN IBU DAN ANAK*				

Mengetahui
Kepala Puskesmas atau
Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota : _____

Tanggal

Pelaksana : _____

Keterangan :

Kolom (2)(3) Pengisian secara lengkap adalah seluruh bagian dalam Buku KIA yang harus diisi, telah terisi lengkap. Bila salah satu bagian tidak terisi maka pengisian pada bagian tersebut adalah Tidak Lengkap.

Kolom (4) Diperoleh dari Kolom (2) dibagi Kolom (1) x 100%.
Bila angka pada Kolom (4) dinilai kurang dari 80%, memberi umpan balik kepada tenaga kesehatan agar mengisi dengan lengkap.

* Bila ada masalah kesehatan.

LAMPIRAN - 6

Pelaksanaan Penyuluhan
(Sasaran: Ibu Hamil / Bersalin / Nifas)

Nama Puskesmas : _____

Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota : _____

Tanggal Penilaian : _____ s/d _____ Tahun _____

No.	HAL YANG DINILAI	SAMPEL	YA	TIDAK	Persentase Penyuluhan (%)
		(1)	(2)	(3)	(4)
1.	TANDA BAHAYA PADA KEHAMILAN				
2.	PETUNJUK AGAR IBU DAN BAYI SEHAT				
3.	TANDA AKAN MELAHIRKAN				
4.	PERSIAPAN SEBELUM MELAHIRKAN DI RUMAH				
5.	TANDA BAHAYA PADA WAKTU MELAHIRKAN				
6.	PERHATIAN SETELAH MELAHIRKAN				
7.	MENJAGA BAYI BARU LAHIR TETAP HANGAT				
8.	PEMBERIAN AIR SUSU IBU				
9.	MERAWAT TALI PUSAT				
10.	MENCEGAH PENYAKIT TETANUS PADA BAYI BARU LAHIR				

Mengetahui
Kepala Puskesmas atau
Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota :
.....

Tanggal
Pelaksana :
.....

Keterangan :

Kolom (4) Diperoleh dari Kolom (2) dibagi Kolom (1) x 100%.
Bila angka pada Kolom (4) dinilai kurang dari 80%, memberi umpan balik kepada tenaga kesehatan agar memberi penyuluhan.

LAMPIRAN - 7

Pelaksanaan Penyuluhan
(Sasaran: Bayi dan Anak BALITA)

Nama Puskesmas : _____

Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota : _____

Tanggal Penilaian : _____ s/d _____ Tahun _____

No.	HAL YANG DINILAI	SAMPEL	YA	TIDAK	Persentase Penyuluhan (%)
		(1)	(2)	(3)	(4)
1.	PERHATIAN SETELAH MELAHIRKAN				
2.	MENJAGA BAYI BARU LAHIR TETAP HANGAT				
3.	PEMBERIAN AIR SUSU IBU				
4.	MERAWAT TALI PUSAT				
5.	KELUARGA BERENCANA				
6.	IMUNISASI				
7.	LIKA				
8.	KMS				
9.	STIMULASI TUMBUH KEMBANG ANAK				
10.	ISPA DAN DIARE				
10.	STIMULASI DINI DI RUMAH*)				
10.	HAL PENTING YANG PERLU DIKETAHUI				

Mengetahui
Kepala Puskesmas atau
Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota :
.....

Tanggal
Pelaksana :
.....

Keterangan :

Kolom (4) Diperoleh dari Kolom (2) dibagi Kolom (1) x 100%.
Bila angka pada Kolom (4) dinilai kurang dari 80%, memberi umpan balik kepada tenaga kesehatan agar memberi penyuluhan.

LATIHAN CARA MENGGUNAKAN DAN MENGISI BUKU KIA

- Bacalah dengan teliti latihan-latihan dibawah ini dan tulislah jawaban saudara pada Buku KIA yang anda miliki.
- Setelah seluruh latihan selesai anda kerjakan cocokkanlah jawaban saudara dengan kunci latihan yang ada dibelakang.

LATIHAN I

Nyonya Tina Sunarto pada tanggal 20 Juni 2000 memeriksakan kehamilannya ke polindes "Kartini" yang dikelola oleh Bidan Ani.

Dari hasil anamnesa menunjukkan bahwa Nyonya Tina seorang ibu rumah tangga berumur 24 tahun, dengan pendidikan terakhir SMP, bersuami seorang sopir angkutan dengan pendidikan terakhir SMP yang berumur 28 tahun dan pada saat menikah Nyonya Tina berumur 20 tahun. Keluarga Sunarto bertempat tinggal di Dusun Jambusari, Kelurahan Sawangan RW 5 RT 3.

Kehamilan ini merupakan kehamilan yang kedua dengan anak pertama perempuan berumur 3 tahun yang lahir spontan ditolong oleh dukun. Tinggi badan 151 cm dengan LILA 25 cm. Setelah anak berumur 3 bulan Nyonya Tina menggunakan kontrasepsi pil. HPHT 4 April 2000. Nyonya Tina tercatat pada register kohort ibu nomor 42.

Hasil pemeriksaan pada hari itu menunjukkan :

- Keluhan yang dirasakan mual
- Berat badan 50 kilogram
- Tekanan darah 110/80 mmHg
- Pemeriksaan Hb 11 gr%
- Tidak ditemukan edema

Tugas :

Saudara sebagai Bidan Ani,

- 1) Isilah Buku KIA Nyonya Tina Sunarto dengan lengkap.
- 2) Berikan pelayanan kesehatan yang diperlukan pada saat itu dan tuliskan di dalam Buku KIA
- 3) Berikan nasihat yang sesuai dengan keadaan Nyonya Tina.

LATIHAN II

Pada tanggal 13 Oktober 2000 Nyonya Tina Sunarto datang ke praktek bidan swasta Ibu Bidan Suroso dengan keluhan pusing.

Hasil pemeriksaan pada hari itu menunjukkan :

- Berat badan 53 kilogram
- Tekanan darah 130/90 mmHg
- Ditemukan edema
- Tinggi fundus uteri 25 cm
- Letak janin presentasi kepala, dengan detak jantung janin 10-11-10

Tugas :

Saudara sebagai Bidan Suroso,

- 1) Isilah Buku KIA Nyonya Tina Sunarto dengan lengkap.
- 2) Berikan pelayanan kesehatan yang diperlukan pada saat itu dan tuliskan di dalam Buku KIA
- 3) Berikan nasihat yang sesuai dengan keadaan Nyonya Tina.

LATIHAN III

Pada tanggal 15 Desember 2000 Nyonya Tina Sunarto memeriksakan diri ke puskesmas dan diperiksa oleh Bidan Purwaningsih dengan keluhan perut terasa tegang.

Hasil pemeriksaan pada hari itu menunjukkan :

- Berat badan 55 kilogram
- Tekanan darah 110/80 mmHg
- Edema tidak ditemukan
- Tinggi fundus uteri 35 cm
- Letak janin presentasi kepala, dengan detak jantung janin 10-10-10

Tugas :

Saudara sebagai Bidan Purwaningsih,

- 1) Isilah Buku KIA Nyonya Tina Sunarto dengan lengkap.
- 2) Berikan pelayanan kesehatan yang diperlukan pada saat itu dan tuliskan di dalam Buku KIA
- 3) Berikan nasihat yang sesuai dengan keadaan Nyonya Tina.

LATIHAN IV

Pada tanggal 9 Januari 2001 Nyonya Tina Sunarto melahirkan ditolong oleh Bidan Ani di polindes "Kartini".

Bayi laki-laki lahir spontan dengan berat badan 3100 gram, panjang badan 51 cm, lingkaran dada 32 cm. Bayi lahir segera menangis keras tidak ada tanda-tanda asfiksia dan kecacatan. Bidan Ani menolong persalinan sesuai dengan standar pelayanan pertolongan persalinan.

Nyonya Tina setelah persalinan tidak mengalami komplikasi, tidak ada perdarahan, tidak kejang dan tidak demam. Nyonya Tina tinggal di daerah yang tidak endemis gondok.

Tugas :

Saudara sebagai Bidan Ani,

- 1) Isilah Buku KIA Nyonya Tina Sunarto dengan lengkap.
- 2) Berikan pelayanan kesehatan yang diperlukan pada saat itu dan tuliskan di dalam Buku KIA
- 3) Berikan nasihat yang sesuai dengan keadaan Nyonya Tina.

LATIHAN V

Pada tanggal 14 Januari 2001, Bidan Ani mengunjungi rumah keluarga Sunarto untuk mengetahui keadaan kesehatan Nyonya Tina dan bayinya.

Hasil pemeriksaan pada hari itu

- Berat badan 2900 gram
- Keadaan tali pusat kering
- Bayi menyusu dengan kuat, tidak ada tanda-tanda infeksi, tidak demam, tidak kejang, tidak ada tanda-tanda gangguan pernafasan, perut tidak membuncit.
- Bayi bergerak aktif dan menangis kuat

Tugas :

Saudara sebagai Bidan Ani,

- 1) Isilah Buku KIA Nyonya Tina Sunarto dengan lengkap.
- 2) Berikan pelayanan kesehatan yang diperlukan pada saat itu dan

tuliskan di dalam Buku KIA

- 3) Berikan nasihat yang sesuai dengan keadaan anak Nyonya Tina.

LATIHAN VI

Pada saat Bayu Laksono, anak Nyonya Tina yang berumur 2 bulan dibawa ibunya ke posyandu "Lestari" untuk mendapatkan imunisasi, Nyonya Tina pergi ke posyandu atas anjuran kader Rosni.

Bayu Laksono dalam keadaan sehat, tidak ada tanda-tanda penyakit infeksi. Hasil penimbangan menunjukkan berat badan Bayu 4,5 kilogram, lingkaran kepala 38 cm. Bayu sudah dapat memegang mainan yang disentuhkannya pada telapak tangannya dan mengikuti gerakan tangan Bidan Ani dengan menggerakkan kepala. Bidan Ani menasihati dan memberikan pil kontrasepsi kepada Nyonya Tina.

Tugas :

Saudara sebagai Bidan Ani,

- 1) Isilah Buku KIA Nyonya Tina Sunarto / Bayu Laksono dengan lengkap.
- 2) Berikan pelayanan kesehatan yang diperlukan kepada Bayu dan Nyonya Tina yang diperlukan saat itu dan tuliskan di dalam Buku KIA
- 3) Berikan nasihat yang sesuai dengan keadaan anak Nyonya Tina.
- 4) Berikan nasihat kepada kader Rosni untuk membantu Nyonya Tina melakukan stimulasi dini di rumah.

LATIHAN VII

Bayu Laksono telah berumur 9 bulan saat berkunjung ke puskesmas Sawangan pada tanggal 15 Oktober 2001 dan dilayani oleh Bidan Mariana. Nyonya Tina mengeluh anaknya batuk dan pilek, berat badannya turun 0,5 kilogram dari berat bulan lalu 7,5 kilogram. Nyonya Tina menceritakan bahwa pada bulan Agustus, Bayu telah mendapat kapsul vitamin A berwarna biru.

Lingkar kepala 47 cm. Bayu sudah dapat duduk sendiri tanpa dipegangi, memindahkan benda dari tangan satu ke tangan lain, dan berteriak kegirangan bila melihat mainan yang menarik. Nyonya Tina menceritakan bahwa Bayu belum dapat makan roti dengan tangannya sendiri.

Tugas :

Saudara sebagai Bidan Mariana,

- 1) Isilah Buku KIA Nyonya Tina Sunarto/Bayu dengan lengkap.
- 2) Berikan pelayanan kesehatan kepada Bayu yang diperlukan pada saat itu dan tuliskan di dalam Buku KIA
- 3) Berikan nasihat yang sesuai dengan keadaan anak Nyonya Tina.
- 4) Berikan nasihat untuk membantu Nyonya Tina melakukan stimulasi dini di rumah.

LATIHAN VIII

Tanggal 21 Desember 2002, Bayu Laksono dibawa Nyonya Tina ke posyandu "Lestari" dan bertemu dengan Nurul, petugas gizi yang datang ke posyandu. Berat badannya 10 kilogram. Pada bulan Pebruari dan Agustus 2002, Bayu telah mendapat kapsul vitamin A berwarna merah.

Lingkar kepala 50 cm. Nyonya Tina menunjukkan Buku KIA yang telah terisi pada bagian perkembangan dan menceritakan bahwa Bayu sudah dapat berjalan mundur, suka mencoret-coret dengan pensil warna dan dapat diminta membantu membuang sampah di tempatnya. Bayu juga telah dapat menunjuk bagian tubuh dan namanya.

Saudara sebagai Ibu Nurul petugas gizi,

- 1) Isilah Buku KIA Nyonya Tina Sunarto/Bayu dengan lengkap.
- 2) Berikan pelayanan kesehatan kepada Bayu yang diperlukan pada saat itu dan tuliskan di dalam Buku KIA
- 3) Berikan nasihat yang sesuai dengan keadaan anak Nyonya Tina.
- 4) Berikan nasihat untuk membantu Nyonya Tina melakukan stimulasi dini di rumah.

KUNCI LATIHAN

KUNCI LATIHAN I

1. Petugas menyapa ibu dengan ramah
2. Melakukan anamnesa menurut kartu ibu dan dicatat di Buku KIA (identitas, riwayat kehamilan, pemeriksaan saat ini). (halaman 1-4)
3. Memberitahu pasien tentang pelayanan yang diberikan dan hasilnya di beritahukan kepada pasien.
4. Petugas memberi penyuluhan kepada ibu tentang tanda bahaya pada kehamilan sesuai keadaan dan umur kehamilan ibu saat ini (halaman 5).
5. Petugas memberi penyuluhan tentang nasehat gizi, perawatan ibu selama hamil (halaman 6-8). Petugas mengingatkan agar ibu membaca Buku KIA dan menjaga agar Buku KIA tidak hilang .
6. Petugas melakukan check ulang terhadap pengisian Buku KIA.
7. Petugas berpesan kapan 4 minggu lagi harus kontrol atau pada tanggal 20 Juli 2000 dan selalu membawa Buku KIA.
8. Ucapkan terima kasih atas kunjungan ibu.

I. IDENTITAS DAN LATAR BELAKANG KELUARGA

No. Reg. : 42 Tanggal: 20 Juni 2000

Nama Ibu : Ny. Tina Sunarto
 Umur Ibu : 24 Tahun Gol. darah Ibu :
 Umur Waktu Nikah : 20 Tahun LILA : 25 cm
 Pendidikan Ibu : tidak sekolah, SD / SMP / SMA / Tamat atau lebih *)
 Pekerjaan Ibu : Ibu rumah tangga

Nama Anak :
 Tgl. Lahir / Umur :
 Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan *)

Nama Suami : Sunarto
 Umur Suami : 28 Tahun
 Pendidikan Suami : tidak sekolah, SD / SMP / SMA / Tamat atau lebih *)
 Pekerjaan Suami : Supir Angkutan

Alamat :
 Kelurahan : Sawangan
 RW : 5 RT : 3

* Coret yang tidak perlu

1

KUNCI LATIHAN I-2

- b. Perkiraan Persalinan
 Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT)
 Tanggal: 4 April 2000
 Hari Taksiran Persalinan (HTP)
 Tanggal: 11 Januari 2001

c. Pemeriksaan Rutin

Umur kehamilan (minggu)	8	12	16	20	24	28	32	36	40
Tanggal pemeriksaan	20/05								
Keluhan	mulut								
Berat Badan (kilogram)	50,0								
Tekanan darah (mmHg)	110/80								
Edema/bengkak pada kaki	-								
Leleak janin	-								
Detak jantung janin	-								
Hb: gram % Hb:	11								
Tablet Tambah Darah	Tab 30								
Kapsul Minyak Beryodium									
Imunisasi TT (TT1, TT2, TT3)	TT1								
Kondisi gigitan mulut : Gigi lubang / gigit bengkok berdarah									
Tempat pelayanan / pelagra :	Puskesmas / Kader								
Nasihat :	- makan sayur - cukup istirahat								

Bila tinggi puncak rahim berada di luar daerah hijau pada grafik kehamilan atau bila ditemukan keadaan tidak normal pada ibu hamil dan janin, ibu perlu segera dirujuk ke Puskesmas.

3

II. PEMANTAUAN DAN PENYULUHAN KESEHATAN
IBU DAN BAYI BARU LAHIR

A. IBU HAMIL

Disisi oleh tenaga kesehatan

1. RIWAYAT KEHAMILAN DAN PERSALINAN SEBELUMNYA

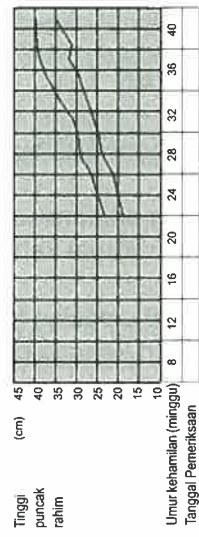
Riwayat Obstetri G: 2 P: 1 A: 0
 Jumlah anak hidup : 1
 Jumlah lahir mati :
 Jarak persalinan terakhir (tahun) : 3 tahun
 Penolong persalinan terakhir, sebutkan dukun

Cara persalinan yang lalu :
 1. Spontan / biasa
 2. Buatan, sebutkan :
 Penggunaan kontrasepsi sebelum kehamilan ini, sebutkan
 pil sejak bayi umur 3 bulan

Disisi oleh tenaga kesehatan

2. PEMERIKSAAN KEHAMILAN

a. Grafik Kehamilan



2

KUNCI LATIHAN I-2

3. BENCANA PERSALINAN PADA KEHAMILAN SEKARANG
 Ibu Hamil dengan keadaan di bawah ini, dianjurkan bersalin dengan tenaga kesehatan :

Disisi oleh kader / ibu hamil

Umur kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun.
 Jarak kehamilan kurang dari 2 tahun.
 Pernah melahirkan lebih dari 4 kali.
 Mengalami kesulitan pada persalinan yang lalu (bayi lahir tunggang, bayi tidak cukup umur, operasi pada waktu melahirkan, kejang-kejang dan lain-lain).
 Tinggi badan kurang dari 145 cm.
 Lingkar lengan atas kurang dari 23,5 cm.
 Mempunyai riwayat penyakit menahun (misalnya: malaria, TBC, sakit jantung).

Ibu hamil dengan keadaan di bawah ini, dianjurkan untuk bersalin di Rumah Sakit:

Disisi oleh tenaga kesehatan

Pre-eclampsia
 Anemia berat (Hb kurang dari 8 gram %).
 Tekanan darah tinggi (lebih dari 140/90 mmHg).
 Edema yang nyata.
 Letak sungsang pada hamil pertama.
 Letak lintang pada kehamilan lebih dari 32 minggu.
 Kemungkinan atau ada janin kecil.
 Kemungkinan atau ada kehamilan ganda.
 Kemungkinan atau ada janin besar.

4

4. TANDA BAHAYA PADA KEHAMILAN DAN PERSALINAN YANG PERLU SEGERA DIRUJUK KE PETUGAS KESEHATAN / RUMAH SAKIT



☒ 20/2000
Nyeri darah dari
vagina atau
ketuban



☐ 20/2000
Kedua air ketuban
sebelum waktunya



☐ 20/2000
Kojang



☐ 20/2000
Gerakan janin tidak
ada atau berkurang



☐ 20/2000
Demam



☐ 20/2000
Nyeri hebat di perut



☐ 20/2000
Sakit kepala atau
kaki bengkak



☒ 20/2000
Nyeri terus dan
tidak bisa makan
pada kehamilan
muda

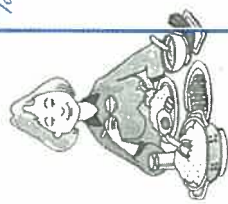


☒ 20/2000
Seliput ketopak
tidak pecah
pada persalinan

5

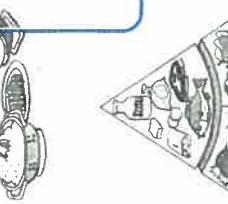
20/2000
6

5. PETUNJUK AGAR IBU DAN BAYI SEHAT



☒ Makanan bergizi seimbang diperlukan untuk :

- Menjaga kesehatan dan gizi ibu tetap baik.
- Menjaga kelangsungan pertumbuhan normal bayi.
- Talam kandungan sehingga bayi lahir sehat.
- Mempersiapkan produksi ASI.



☒ Makan 1 - 2 piring lebih banyak dari biasanya selama hamil dan menyusui.



☒ Makan aneka ragam makanan 4-5 kali sehari untuk memenuhi kebutuhan gizi ibu selama hamil dan menyusui.

- Tambahkan dengan makanan selingan pada pagi dan sore hari seperti kolak pisang, bubur kacang hijau, lemper dan lain-lain.
- Makan makanan sumber zat besi yaitu bahan makanan hewani, kacang-kacangan

Bahan Makanan Gizi Seimbang

Gunakan garam beryodium setiap kali masak

6



☒ 20/2000
Periksa kehamilan setiap bulan agar bila ditemukan gangguan / kelainan pada ibu hamil dan bayi yang dikandung dapat segera diolong tenaga kesehatan.



☒ Timbang berat badan setiap bulan untuk memantau pertambahan berat badan selama kehamilan.

- Selama kehamilan kenaikan berat badan sekitar 7 - 12 kg.



☒ Minum tablet tambah darah 1 tablet sehari sekurang-kurangnya 90 tablet selama hamil, sampai 40 hari setelah melahirkan

7

20/2000
6

☒ Mintalah imunisasi TT dua kali sebelum kehamilan 8 bulan.

- Imunisasi TT dua kali untuk mencegah penyakit tetanus pada bayi baru lahir.
- Penyakit tetanus merupakan salah satu penyebab tersering kematian bayi.

☒ Jaga kebersihan diri

- Mandi sekurang-kurangnya 2 x sehari.
- Gosok gigi dengan pasta gigi yang mengandung fluor sekurang-kurangnya 2 kali yaitu, pagi hari setelah sarapan dan malam hari sebelum tidur.
- Jika muntah segera kumur-kumur.

☒ Cukup istirahat, kurangi kerja berat

- Ibu hamil perlu istirahat, terutama siang hari 1 - 2 jam. Tenaga yang tersedia waktu istirahat sangat bermanfaat untuk kesehatan ibu dan pertumbuhan janin.
- Keluarga siap menerima kehadiran bayi dan merawat bayi dengan penuh kasih sayang.

8

Di daerah Endemik GAKY (Gangguan Akibat Kekurangan Yodium) berat dan sedang, ibu hamil minum 1 kapsul Minyak Beryodium 1 tahun 1 kali.

KUNCI LATIHAN II

1. Bidan menyapa ibu hamil dengan ramah.
2. Bidan meminta Buku KIA dan mempelajari pelayanan yang telah diterima ibu pada pemeriksaan sebelumnya.
3. Memberitahukan kepada ibu pelayanan yang akan diberikan dan hasilnya sesuai kolom pemeriksaan pada kehamilan 24 minggu (halaman 2-4).
4. Petugas memberitahu ibu untuk mulai merawat payudara dan diperagakan (halaman 9) dan ulangi halaman 6 dan halaman 8.
5. Bidan memberitahukan tentang tanda bahaya yang mungkin terjadi, misalnya: keluar darah dari jalan lahir, gerakan janin tidak ada (halaman 5).
6. Bidan mengingatkan kembali agar ibu melaksanakan nasihat bidan dan memahami petunjuk di dalam Buku KIA. Bila ibu kurang jelas dianjurkan bertanya kepada kader/petugas.
7. Tanyakan kepada ibu hal-hal apa yang belum jelas.
8. Petugas berpesan kepada ibu, 4 minggu lagi harus kontrol atau pada tanggal 13 Nopember 2000 dan selalu membawa Buku KIA.
9. Ucapkan terima kasih atas kunjungannya.

KUNCI LATIHAN II-3

II. PEMANTAUAN DAN PENYULUHAN KESEHATAN IBU DAN BAYI.BARU LAHIR

A. IBU HAMIL.

Diisi oleh tenaga kesehatan

1. BIWAT KEHAMILAN DAN PERSALINAN SEBELUMNYA

Riwayat Obstetri G: 2, P: 1, A: 0.

Jumlah anak hidup: 1

Jumlah lahir mati: -

Jarak persalinan terakhir (tahun): 3 tahun

Penolong persalinan terakhir, sebutkan duduk

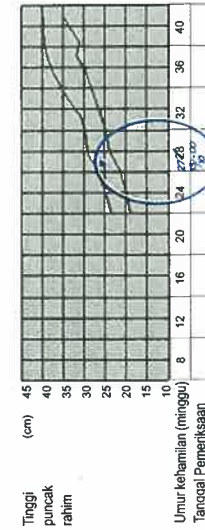
Cara persalinan yang lalu:

1. Spontan / biasa
2. Bualan, sebutkan: _____

Penggunaan kontrasepsi sebelum kehamilan ini, sebutkan: pill, sejak bayi umur 3 bulan

2. PEMERIKSAAN KEHAMILAN

Diisi oleh tenaga kesehatan



KUNCI LATIHAN II-3

b. Perkiraan Persalinan
Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT)
Tanggal: 4 April 2000
Hari Taksiran Persalinan (HTP)
Tanggal: 11 Januari 2001

c. Pemeriksaan Rutin

Urut	Umur kehamilan (minggu)	30 ⁺ / 16	30 ⁻ / 16	8	12	16	20	24	28	32	36	40
	Tanggal pemeriksaan							13 ⁺ / 30				
	Keluaran		misal					pushing				
	Berat Badan (Kilogram)		50,0					53,0				
	Tekanan darah (mmHg)		140 / 80					120 / 80				
	Edema/bengkak pada kaki		-					+				
	Letak janin		-					free loop				
	Detak jantung janin		-					+				
	Hb: gram % Hb: %		11					-				
	Tablak Tambih Darah		tab 300					tab 300				
	Kapsul Minyak Beryodium											
	Imunisasi TT (TT1, TT2, TTU)		TT1					TT2				
	Kesadaran gigi/mulut :											
	Gigi luhang / gusi bengkak / berdarah											
	Tempat peyisiran / pelugas :											
	Nasihat :											

Dalam Simulasi /
 the Scenario
 - kurangi jam
 - tidak istirahat

Bila tinggi puncak rahim berada di luar daerah hijau pada grafik kehamilan atau bila ditemukan keadaan tidak normal pada ibu hamil dan janin, ibu perlu segera dirujuk ke Puskesmas.

3. RENCANA PERSALINAN PADA KEHAMILAN SEKARANG

Ibu Hamil dengan keadaan di bawah ini, *dianjurkan bersalin dengan tenaga kesehatan :*

Disisi oleh kader / ibu hamil

- ☐ Umur kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun.
- ☐ Jarak kehamilan kurang dari 2 tahun.
- ☐ Pernah melahirkan lebih dari 4 kali.
- ☐ Mengalami kesulitan pada persalinan yang lalu (bayi lahir sungsang, bayi tidak cukup umur, operasi pada waktu melahirkan, kejang-kejang dan lain-lain).
- ☐ Tinggi badan kurang dari 145 cm.
- ☐ Lingkar lengan atas kurang dari 23.5 cm.
- ☐ Mempunyai riwayat penyakit menahun (misalnya: malaria, TBC, sakit jantung).

Ibu hamil dengan keadaan di bawah ini, *dianjurkan untuk bersalin di Rumah Sakit:*

Disisi oleh tenaga kesehatan

- ☐ Anemia berat (HB kurang dari 8 gram %).
- ☒ Tekanan darah tinggi (lebih dari 140/90 mmHg).
- ☐ Edema yang nyata.
- ☐ Lelah sungsang pada hamil pertama.
- ☐ Letak lintang pada kehamilan lebih dari 32 minggu.
- ☐ Kemungkinan atau ada janin kecil.
- ☐ Kemungkinan atau ada kehamilan ganda.
- ☐ Kemungkinan atau ada janin besar.

4



15-10-2020

1. Rawatlah payudara.

- Ibu hendaknya merencanakan menyusui bayi sejak hamil muda.
- Bersihkan puting susu dengan minyak kelapa, bagi yang putingnya ke dalam, tarik perlahan-lahan agar puting menjadi keluar.
- Lakukan hal ini setiap hari.

B. IBU BERSALIN DAN NIFAS

1. TANDA-TANDA AKAN MELAHIRKAN

- Rasa mulas yang semakin sering dan semakin kuat.
- Keluar lendir bercampur darah dari jalan lahir.
- Pecahnya selaput ketuban dengan ditandai oleh keluarnya cairan ketuban dari jalan lahir.
- Merasa seperti mau buang air besar bila bayi akan lahir.

Bila ada salah satu tanda akan melahirkan segera hubungi bidan/ dokter. Usahakan kencing sesering mungkin. Banyak berjalan-jalan bila masih memungkinkan

2. PERSIAPAN SEBELUM MELAHIRKAN DI RUMAH

- Siapkan tempat bersalin dengan alas yang bersih dan kering.
- Usahakan kamar bersih dan penerangan cukup.
- Siapkan air mendidih di atas kompor / tungku apabila sewaktu-waktu diperlukan untuk merebus alat-alat seperti : gunting, tali, dan sebagainya.

9

5. PETUNJUK AGAR IBU DAN BAYI SEHAT

10-6-2020

1. Makan bergizi seimbang

diperlukan untuk :

- Menjaga kesehatan dan gizi ibu tetap baik.
- Menjaga kelangsungan pertumbuhan normal bayi dalam kandungan sehingga bayi lahir sehat.
- Mempersiapkan produksi ASI.

- ✓ Makan 1 - 2 piring lebih banyak dari biasanya selama hamil dan menyusui.

- ✓ Makan aneka ragam makanan 4-5 kali sehari untuk memenuhi kebutuhan gizi ibu selama hamil dan menyusui.

- Tambahlah dengan makanan selingan pada pagi dan sore hari seperti kolak pisang, bubur kacang hijau, lemper dan lain-lain.

- Makan makanan sumber zat besi yaitu bahan makanan hewani, kacang-kacangan



Bahan Makanan Gizi Seimbang

Gunakan garam beryodium setiap kali masak

6



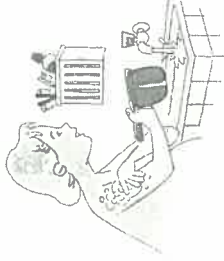
20-4-2020

2. Mintalah imunisasi TT dua kali sebelum kehamilan 8 bulan.

- Imunisasi TT dua kali untuk mencegah penyakit tetanus pada bayi baru lahir.
- Penyakit tetanus merupakan salah satu penyebab tersering kematian bayi.

3. Jaga kebersihan diri

- Mandi sekurang-kurangnya 2 x sehari.
- Gosok gigi dengan pasta gigi yang mengandung fluor sekurang-kurangnya 2 kali yaitu, pagi hari setelah sarapan dan malam hari sebelum tidur.
- Jika muntah segera kumur-kumur.



15-10-2020

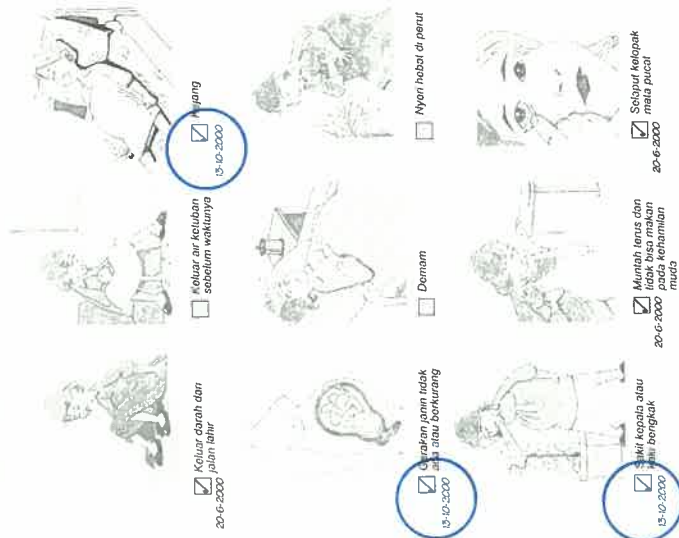
4. Cukup istirahat, kurangi kerja berat

- Ibu hamil perlu istirahat, berbaring siang hari 1 - 2 jam. Tenaga yang tersedia waktu istirahat sangat bermanfaat untuk kesehatan ibu dan pertumbuhan janin.
- Keluarga siap menerima kehadiran bayi dan merawat bayi dengan penuh kasih sayang.



8

4. TANDA BAHAYA PADA KEHAMILAN DAN PERSALINAN YANG PERLU SEGERA DIRUJUK KE PETUGAS KESEHATAN / RUMAH SAKIT



5

KUNCI LATIHAN III

1. Sapalah ibu dengan ramah.
2. Petugas meminta Buku KIA pasien.
3. Petugas mempelajari hasil pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) sebelumnya.
4. Petugas memberitahu ibu pelayanan yang akan diberikan dan hasilnya diberitahukan kepada pasien.
5. Petugas melakukan pemeriksaan kehamilan.
6. Hasilnya diisikan di Buku KIA "Pemeriksaan Kehamilan (halaman 2-3-4).
7. Pada saat ibu akan pulang, petugas menasihati ibu tentang ibu bersalin dan nifas (tanda tanda melahirkan, persiapan waktu sebelum melahirkan, tanda bahaya melahirkan (halaman 9-10), bayi baru lahir (halaman 12-14) perawatan bayi baru lahir (ASI, menjaga agar bayi tetap hangat, perawatan tali pusat) dan ibu dianjurkan untuk membaca Buku KIA.
8. Petugas melakukan cek ulang terhadap pengisian Buku KIA.
9. Petugas berpesan, kapan ibu harus datang lagi dan selalu membawa Buku KIA setiap kali kontrol.
10. Ucapkan selamat atas kelahiran bayinya dan sampai ketemu lagi.



15-12-2020
✓ Rawatlah payudara.

- Ibu hendaknya merencanakan menyusui bayi sejak hamil muda.
- Bersihkan puting susu dengan minyak kelapa, bagi yang putingnya ke dalam, tarik perlahan-lahan agar puting menjadi keluar.
- Lakukan hal ini setiap hari.

B. IBU BERSALIN DAN NIFAS

✓ 1. TANDA-TANDA AKAN MELAHIRKAN

- Rasa mulas yang semakin kuat.
- Keluar lendir bercampur darah dari jalan lahir.
- Pecahnya selaput ketuban dengan ditandai oleh keluarnya cairan ketuban dari jalan lahir.
- Merasa seperti mau buang air besar bila bayi akan lahir.

Bila ada salah satu tanda akan melahirkan segera hubungi bidan / dokter. Usahakan kencing sesering mungkin. Banyak berjalan-jalan bila masih memungkinkan

✓ 2. PERSIAPAN SEBELUM MELAHIRKAN DI RUMAH

- Siapkan tempat bersalin dengan alas yang bersih dan kering. Usahakan kamar bersih dan penerangan cukup.
- Siapkan air mendidih di atas kompor / tungku apabila sewaktu-waktu diperlukan untuk merebus alat-alat seperti : gunting, tali, dan sebagainya.

9

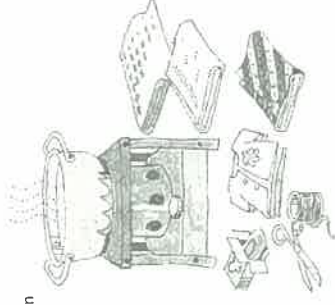
15-12-2020

• Siapkan sabun untuk cuci tangan penolong persalinan. Cuci tangan penolong menggunakan air bersih yang mengalir (air kran dan sebagainya).

- Siapkan beberapa kain yang lembut, handuk dan pakaian bayi yang bersih dan kering.

- Siapkan kain dan pakaian ganti yang bersih dan kering bagi ibu setelah melahirkan.

- Alat-alat untuk pertolongan persalinan disiapkan oleh bidan.



✓ 3. TANDA BAHAYA PADA WAKTU MELAHIRKAN

- Bayi tidak lahir dalam 12 jam sejak mulai terasa mulas.
- Keluar darah dari jalan lahir sebelum kelahiran.
- Tali pusat atau anggota badan bayi menumbung / keluar lebih dulu.
- Ibu tidak kuat mengejan.
- Ibu kejang-kejang.
- Air ketuban berbau busuk atau berwarna keruh.
- Keluar darah banyak setelah bayi lahir.

Bila ada tanda bahaya, ibu harus segera di bawa ke RUMAH SAKIT

10

C. BAYI BARU LAHIR (NEONATAL)

✓ 1. PERHATIAN SETELAH MELAHIRKAN

- Menyusui bayi dalam 30 menit setelah lahir. Beri ASI saja sampai bayi umur 4 bulan.
- Segera lapor kelahiran bayi ke kader Desa Wisma untuk pengisian catatan kelahiran, demikian juga bila terjadi kematian ibu dan bayi.
- Periksa kesehatan ibu dan bayi baru lahir pada petugas kesehatan sekurang-kurangnya 2 kali dalam bulan pertama yaitu pada umur 1-7 hari dan 8-30 hari.

✓ 2. MENJAGA AGAR BAYI BARU LAHIR TETAP HANGAT

Bayi baru lahir mudah terkena serangan dingin yang seringkali berakhir dengan kematian, terutama pada bayi lahir kurang bulan atau bayi dengan berat lahir kurang dari 2500 gram. Untuk mencegahnya, lakukan langkah-langkah berikut :

- Letakkan bayi di dada ibu sesering mungkin agar terjadi kontak kulit ibu dan bayi. Kontak kulit menyebabkan panas tubuh ibu menghangatkan tubuh bayi.
- Ruangan tidur bayi harus hangat dan bersih.
- Bayi jangan diletakkan di tempat berangin seperti depan pintu, dekat jendela terbuka.
- Bungkus tubuh bayi dengan kain / selimut kering, bersih dan lembut. Kepala ditutup topi.
- Segera ganti pakaian, sarung bantal, kain atau selimut bila basah.



12

15-12-2020

✓ 3. PEMBERIAN AIR SUSU IBU

a. Hal-hal penting tentang air susu ibu (ASI)

- ASI mengandung semua zat gizi yang diperlukan bayi
- Menyusui menumbuhkan jalinan rasa kasih sayang yang penting untuk tumbuh kembang dan kecerdasan anak.
- ASI, terutama kolostrum, mengandung zat kekebalan.
- ASI bersih dan mudah diberikan.

b. Cara menyusui yang baik

- Cuci tangan dahulu sebelum menyusui.
- Bayi dipangku, letakkan kepala bayi pada siku ibu dan tangan ibu menahan bokong bayi.



- Tubuh bayi menghadap ibu, perut bayi menempel pada badan ibu.
- Sentuhkan puting susu pada bibir atau pipi bayi untuk merangsang agar mulut bayi terbuka lebar.

- Setelah mulut bayi terbuka lebar, segera masukkan puting dan sebagian besar lingkaran hitam di sekitar puting (areola) ke mulut bayi.

- Menyusui bayi dengan payudara kiri dan kanan secara bergantian.

13

5/12/2020
☒ 4. PERAWAT TALI PUSAT

Tujuan merawat tali pusat adalah untuk mencegah terjadinya penyakit tetanus pada bayi baru lahir.



- Bersihkan tali pusat sampai ke pangkalnya dengan menggunakan Povidone Iodine.
- Setelah itu *tutup dengan kain kasa bersih dan kering* yang sudah dibubuhi Povidone Iodine.
- Bersihkan tali pusat setiap kali basah atau kotor sampai tali pusat lepas
- Jaga agar tali pusat selalu bersih dan kering.

☐ 5. MENCEGAH PENYAKIT TETANUS PADA BAYI BARU LAHIR

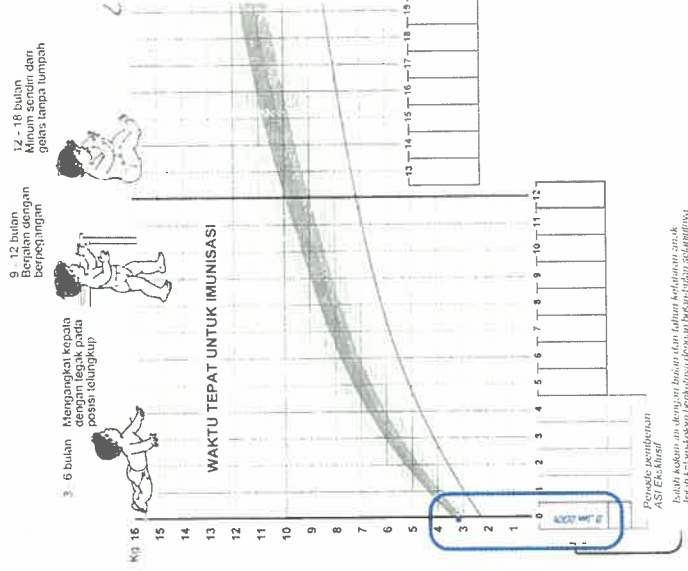
Penyakit ini disebabkan karena masuknya kuman Tetanus melalui luka tali pusat. Kuman masuk bila luka tali pusat tidak bersih atau karena ditaburi ramuan-ramuan.

- Tanda-tandanya :**
 - Bayi yang semula bisa menelek dengan baik tiba-tiba tidak bisa.
 - Mulut mencucut seperti mulut ikan.
 - Kejang-kejang, terutama bila disentuh, terkena sinar, atau mendengar suara keras.
- Penyakit ini dapat dicegah melalui:**
 - Ibu pada waktu hamil mendapat imunisasi TT sebanyak 2 kali, sehingga ibu dan bayi kebal terhadap kuman tetanus.
 - Pemotongan tali pusat dengan alat yang sudah direbus.
 - Perawatan tali pusat yang bersih sampai lepas.

KUNCI LATIHAN IV

- Pada saat Ny.Tina Sunarto datang, mintalah Buku KIA.
- Pelajarilah seluruh riwayat kehamilan selama ini. Tanyakan tanda dan gejala persalinan yang telah dialami.
- Bidan Ani menjelaskan proses persalinan yang akan dialami.
- Berilah pertolongan persalinan sesuai dengan kondisi Ny. Tina Sunarto, catat seluruh proses persalinan dalam partograf. (halaman 20)
- Setelah selesai memberikan pertolongan persalinan segera isi hasil pelayanan dalam Buku KIA halaman 11. Keadaan Ibu dan Bayi pasca persalinan.
- Selama dalam perawatan di polindes jelaskan dan tunjukkan cara-cara perawatan kesehatan bagi ibu dan bayi baru lahir.
- Pada saat akan pulang, jangan lupa ingatkan bahwa sebelum berusia satu minggu bayi harus diperiksa kembali oleh bidan dan diperiksa satu kali lagi sebelum berusia satu bulan.
- Ingatkan kembali tentang cara-cara perawatan bayi baru lahir (Buku KIA halaman 12 -14).
- Ucapkan selamat kepada Ny. Tina Sunarto atas kelahiran bayinya.

C.1. KMS 0 - 3 TAHUN



20

11

C. BAYI BARU LAHIR (NEONATAL)

15-12-2000
9-1-2001

C.1. PERHATIAN SETELAH MELAHIRKAN

Menyusui bayi dalam 30 menit setelah lahir. Beri ASI saja sampai bayi umur 4 bulan.

Segera lapor kelahiran bayi ke kader Dasa Wisma untuk pengisian catatan kelahiran, demikian juga bila terjadi kematian ibu dan bayi.

Periksa kesehatan ibu dan bayi baru lahir pada petugas kesehatan sekurang-kurangnya 2 kali dalam bulan pertama yaitu pada umur 1-7 hari dan 8-30 hari.

C.2. MENJAGA AGAR BAYI BARU LAHIR TETAP HANGAT

Bayi baru lahir mudah terkena serangan dingin yang seringkali berakhir dengan kematian, terutama pada bayi lahir kurang bulan atau bayi dengan berat lahir kurang dari 2500 gram. Untuk mencegahnya, lakukan langkah-langkah berikut :

- Letakkan bayi di dada ibu sesering mungkin agar terjadi kontak kulit ibu dan bayi. Kontak kulit menyebabkan panas tubuh ibu menghantarkan tubuh bayi.
- Ruangan tidur bayi harus hangat dan bersih.
- Bayi jangan diletakkan di tempat berangin seperti depan pintu, dekat jendela terbuka.
- Bungkus tubuh bayi dengan kain / selimut kering, bersih dan lembut. Kepala ditutupi topi.
- Segera ganti pakaian, sarung bantal, kain atau selimut bila basah.

12

C.3. PEMBERIAN AIR SUSU IBU

15-12-2000

a. Hal-hal penting tentang air susu ibu (ASI)

- ASI mengandung semua zat gizi yang diperlukan bayi
- Menyusui menumbuhkan jalinan rasa kasih sayang yang penting untuk tumbuh kembang dan kecerdasan anak.
- ASI, terutama kolostrium, mengandung zat kekebalan.
- ASI bersih dan mudah diberikan.

b. Cara menyusui yang baik

- Cuci tangan dahulu sebelum menyusui.
- Bayi dipangku, letakkan kepala bayi pada siku ibu dan tangan ibu menahan bokong bayi.

3. Tubuh bayi menghadap ibu, perut bayi menempel pada badan ibu.

4. Sentuhkan puting susu pada bibir atau pipi bayi untuk merangsang agar mulut bayi terbuka lebar.

5. Setelah mulut bayi terbuka lebar, segera masukkan puting dan sebagian besar lingkaran hitam di sekitar puting (areola) ke mulut bayi.

6. Menyusui bayi dengan payudara kiri dan kanan secara bergantian.



13

15-12-2020
8-1-2021

4. PERAWAT TALI PUSAT

Tujuan merawat tali pusat adalah untuk mencegah terjadinya penyakit tetanus pada bayi baru lahir.



- Bersihkan tali pusat sampai ke pangkalnya dengan menggunakan Povidone Iodine.
- Setelah itu **tutup dengan kain kasa bersih dan kering** yang sudah dibubuhi Povidone Iodine.
- Bersihkan tali pusat setiap kali basah atau kotor sampai tali pusat lepas
- Jaga agar tali pusat selalu bersih dan kering.

15-12-2020
8-1-2021

5. MENCEGAH PENYAKIT TETANUS PADA BAYI BARU LAHIR

Penyakit ini disebabkan karena masuknya kuman Tetanus melalui luka tali pusat. Kuman masuk bila luka tali pusat tidak bersih atau karena ditaburi ramuan-ramuan.

- Tanda-tandanya :**
 - Bayi yang semula bisa menetek dengan baik tiba-tiba tidak bisa.
 - Mulut mencucut seperti mulut ikan.
 - Kejang-kejang, terutama bila disentuh, terkena sinar, atau mendengar suara keras.
- Penyakit ini dapat dicegah melalui:**
 - Ibu pada waktu hamil mendapat imunisasi TT sebanyak 2 kali, sehingga ibu dan bayi kebal terhadap kuman tetanus.
 - Pemolongan tali pusat dengan alat yang sudah direbus.
 - Perawatan tali pusat yang bersih sampai lepas.

KUNCI LATIHAN V

- Mintalah Buku KIA dan pelajari riwayat persalinannya.
- Bidan Ani menjelaskan pemeriksaan yang akan diberikan kepada bayi Ny. Tina. Tanyakan apakah si bayi telah diberi nama.
- Periksalah keadaan kesehatan si bayi dan isikan hasil pemeriksaan kedalam Buku KIA (halaman 15). Ingatkan halaman 12 dan 13. Informasikan KB (halaman 16)
- Jangan lupa untuk memeriksa kondisi kesehatan Ny. Tina. Tanyakan apakah ada keluhan atau masalah dalam perawatan kesehatan ibu dan bayi.
- Jelaskan mengenai stimulasi tumbuh kembang anak (halaman 23). Pantaulah perkembangan anak dan jelaskan cara-caranya (halaman 28-29).
- Berilah nasihat kapan harus memeriksakan bayi kembali sebelum satu bulan.

6. PEMERIKSAAN KESEHATAN NEONATAL

Disis oleh tenaga Kesehatan

JENIS PEMERIKSAAN	KUNJUNGAN NEONATAL
Berat bayi (gram)	1 - 7 hari 8 - 30 hari
Pemantauan LIKA (cm)	14-1-2020 2900 gr
Kondisi tali pusat (tulis K = Kering atau B = Basah)	K

Tanda bahaya atau gejala sakit. Tulis (+) bila ada atau (-) bila tidak ada

Gerakan lemah, tidak aktif	
Nafas cepat, sesak nafas, sukar nafas	
Panas (P) atau tubuh teraba dingin (D)	
Tubuh kuning	
Kejang	
Perut buncit / kembung	
Bayi merintih	
Bayi tiba-tiba tidak mau atau tidak dapat menyusu	

Bila tanda bahaya atau gejala (+) segera rujuk ke puskesmas atau rumah sakit

15

KUNCI LATIHAN V-3

15-12-2020

3. PEMBERIAN AIR SUSU IBU

9-1-2021

(4-1-2021)

a. Hal-hal penting tentang air susu ibu (ASI)

- ASI mengandung semua zat gizi yang diperlukan bayi
- Menyusui menumbuhkan jalinan rasa kasih sayang yang penting untuk tumbuh kembang dan kecerdasan anak.
- ASI, terutama kolostrum, mengandung zat kekebalan.
- ASI bersih dan mudah diberikan.

b. Cara menyusui yang baik

- Cuci tangan dahulu sebelum menyusui.
- Bayi dipangku, letakkan kepala bayi pada siku ibu dan tangan ibu menahan bokong bayi.
- Tubuh bayi menghadap ibu, perut bayi menempel pada badan ibu.
- Sentuhkan puting susu pada bibir atau pipi bayi untuk merangsang agar mulut bayi terbuka lebar.
- Setelah mulut bayi terbuka lebar, segera masukkan puting dan sebagian besar lingkaran hitam di sekitar puting (areola) ke mulut bayi.
- Menyusui bayi dengan payudara kiri dan kanan secara bergantian.



13

C. BAYI BARU LAHIR (NEONATAL)

15-12-2020

1. PERHATIAN SETELAH MELAHIRKAN

9-1-2021

(4-1-2021)

- Menyusui bayi dalam 30 menit setelah lahir. Beri ASI saja sampai bayi umur 4 bulan
- Segera lapor kelahiran bayi ke kader Dasa Wisma untuk pengisian catatan kelahiran, demikian juga bila terjadi kematian ibu dan bayi.
- Periksa kesehatan ibu dan bayi baru lahir pada petugas kesehatan sekurang-kurangnya 2 kali dalam bulan pertama yaitu pada umur 1-7 hari dan 8-30 hari.

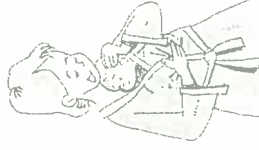
2. MENJAGA AGAR BAYI BARU LAHIR TETAP HANGAT

9-1-2021

(4-1-2021)

Bayi baru lahir mudah terkena serangan dingin yang seringkali berakhir dengan kematian, terutama pada bayi lahir kurang bulan atau bayi dengan berat lahir kurang dari 2500 gram. Untuk mencegahnya, lakukan langkah-langkah berikut :

- Letakkan bayi di dada ibu sesering mungkin agar terjadi kontak kulit ibu dan bayi. Kontak kulit menyebabkan panas tubuh ibu menghantarkan tubuh bayi.
- Ruangan tidur bayi harus hangat dan bersih.
- Bayi jangan diletakkan di tempat berangin seperti depan pintu, dekat jendela terbuka.
- Bungkus tubuh bayi dengan kain / selimut kering, bersih dan lembut. Kepala ditutup topi.
- Segera ganti pakaian, sarung bantal, kain atau selimut bila basah.



12

KUNCI LATIHAN V-3

KUNCI LATIHAN V-3

D. KELUARGA BERENCANA

1. PELAYANAN KELUARGA BERENCANA

Disis oleh tenaga Kesehatan

Metode yang digunakan pada saat ini

☐ IUD	☐ Suntikan	☐ Implan	☐ Pil
☐ Kondom	☐ Operasi	☐ Tidak KB	☐ Lain-lain

Tanggal mendapatkan pelayanan :

2. HAL PENTING YANG PERLU DIKETAHUI

Keluarga Berencana adalah pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga untuk mewujudkan Keluarga Kecil, Bahagia, Sehat dan Sejahtera.

Kadaan yang berakibat kurang baik bagi kesehatan ibu dan anak adalah:

- Melahirkan pada umur kurang dari 20 tahun
- Melahirkan pada umur lebih dari 35 tahun
- Melahirkan dengan jarak kurang dari 2 tahun
- Melahirkan anak lebih dari 4 kali



Dapatkan informasi tentang KB dari petugas KB. Diskusikan dengan suami dan petugas kesehatan dalam memilih cara KB yang paling sesuai.

Sebelum pelayanan KB agar meminta persetujuan dari suami

16

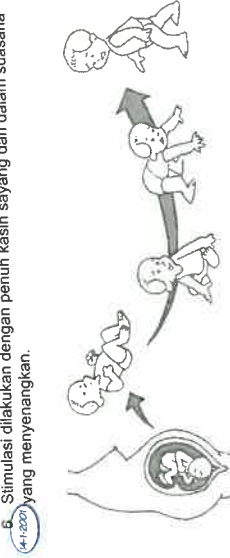
D. STIMULASI TUMBUH KEMBANG ANAK

Stimulasi tumbuh kembang adalah kegiatan untuk merangsang kemampuan dan tumbuh kembang anak yang dilakukan oleh ibu dan keluarga untuk membantu anak tumbuh kembang sesuai umurnya.

Jenis perkembangan anak yang dipantau dan distimulasi meliputi: kemampuan gerak, berbicara dan kecerdasan serta kemampuan bergaul dan kemandirian anak.

Pemberian STIMULASI tumbuh kembang anak adalah :

1. Mengajar / melatih anak dalam berbagai kegiatan seperti : bermain, berlari, menari, menulis, menggambar, makan/minum sendiri, membantu orang tua, menghitung dan membaca.
2. Pemberian stimulasi dilaksanakan secara bertahap, berkelanjutan dan terus menerus.
3. Menggunakan benda atau barang / alat yang ada di sekitar anak dan tidak berbahaya bagi anak.
4. Jangan memaksa apabila anak tidak mau melakukan kegiatan stimulasi demikian pula bila anak sudah bosan.
5. Beri pujian setiap anak berhasil melakukan kegiatan stimulasi yang sesuai dengan tingkat umurnya.
6. Stimulasi dilakukan dengan penuh kasih sayang dan dalam suasana yang menyenangkan.



23

IV. PEMANTAUAN DAN PENYULUHAN KESEHATAN ANAK**A. BAYI UMUR 0 - 30 HARI**

Disia oleh ibu / kader

1. **PEMANTAUAN PERKEMBANGAN**
Pada umur 1 bulan, bayi sudah bisa :
- a. Mengisap ASI dengan baik ☒ Ya ☐ Tidak
- b. Menggerakkan kedua lengan dan kaki secara aktif sama mudahnya. ☐
- c. Mata bayi sesekali menatap ke mata ibu. ☐
- d. Mulai mengeluarkan suara. ☐



Bila ada yang belum dapat dilakukan, maka yang perlu dilakukan ibu :

- Stimulasi lebih sering.
- Bila dalam 1 bulan tidak ada perubahan segera ke petugas kesehatan.

STIMULASI DINI DI RUMAH

- a. Ketika bayi anda rewel, cari penyebabnya dan peluk dia dengan penuh kasih sayang.



28

KUNCI LATIHAN V-5

- b. Gantung benda-benda yang berbunyi atau berwarna cerah di atas tempat tidur bayi agar bayi dapat melihat benda tersebut bergerak-gerak dan berusaha menendang / meraih benda tersebut.
- c. Latih bayi mengangkat kepala dengan cara meletakkannya pada posisi telungkup.



- d. Ajak bayi anda tersenyum terutama ketika ia tersenyum kepada anda.

HAL PENTING YANG PERLU DIKETAHU
Pada umur 0 - 30 hari :

- a. Ukur LUKA sekurang-kurangnya 1 kali pada umur 8 - 30 hari.
- b. Timbang berat badan.
- c. Beri ASI saja sampai umur 4 bulan (ASI Eksklusif) karena produksi AS pada periode tersebut sudah mencukupi kebutuhan bayi untuk tumbuh kembang yang sehat



29

KUNCI LATIHAN VI

1. Mintalah Buku KIA, jangan lupa periksalah kelengkapan pengisian Buku KIA.
2. Berikan Nama anak (halaman 1). Berikan pelayanan kesehatan yang diperlukan dan isikan hasilnya ke dalam Buku KIA halaman 17-20. (Imunisasi, LIKA, BB).
3. Ingatkan ibu untuk mengikuti program KB dengan menggunakan alat kontrasepsi pilihannya jelaskan terlebih dahulu jenis alat kontrasepsi yang ada, keuntungan dan kerugiannya. (halaman 16)
4. Jelaskan mengenai stimulasi tumbuh kembang anak. Pantaulah perkembangan anak dan jelaskan cara-caranya, halaman 30-31. Jelaskan kepada Kader Rosni cara menstimulasi perkembangan anak di rumah.
5. Ingatkan untuk kembali bulan depan untuk kembali memeriksakan Bayi Laksono ke posyandu, polindes atau puskesmas.

KUNCI LATIHAN VI-2

I. IDENTITAS DAN LATAR BELAKANG KELUARGA

No. Reg. : _____ 42 _____ Tanggal: 20 Juni 2000

Nama Ibu : Ny. Tina Sunarto
 Umur Ibu : 24 Tahun Gol. darah Ibu : _____
 Umur Waktu Nikah : 20 Tahun LILA : 25 cm
 Pendidikan Ibu : tidak-sekolah-SD / SMP / SMA-Tamat-atau-lebih*)
 Pekerjaan Ibu : Ibu rumah tangga

Nama Anak : Bayi Laksono
 Tgl. Lahir / Umur : 9 Januari 2001
 Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan*)

Nama Suami : Sunarto
 Umur Suami : 28 Tahun
 Pendidikan Suami : tidak-sekolah-SD / SMP / SMA-Tamat-atau-lebih*)
 Pekerjaan Suami : Supir Angkotan

Alamat : Rt. Duwur Jambusari
 Kelurahan : Sawangari
 RW : 5 RT : 3

* Contoh yang tidak perlu

1

KUNCI LATIHAN VI-2

III. PENJELASAN UMUM TENTANG KESEHATAN ANAK

A. IMUNISASI

Disisi oleh tenaga Kesehatan

1. CATATAN PEMBERIAN IMUNISASI

JENIS IMUNISASI	I	II	III	IV
B.C.G.	10-3-2001			
HEPATITIS B*	10-3-2001			
D.P.T.	10-3-2001			
POLIO	10-3-2001			
CAMPAK				

2. HAL PENTING YANG PERLU DIKETAHUI

- Manfaat imunisasi
 Imunisasi adalah pemberian kekebalan agar bayi tidak mudah tertular penyakit-penyakit: Hepatitis B, Tuberculosis, Difteri, Baluk Rejan, Tetanus, Polio dan Campak.
- Imunisasi ini dapat mencegah timbulnya penyakit-penyakit tersebut di atas.
- Jadwal imunisasi (standar nasional).

Umur	Jenis Imunisasi
2 bulan	BCG, DPT 1, Polio 1
3 bulan	HB1*, DPT 2, Polio 2
4 bulan	HB2*, DPT 3, Polio 3
5 bulan	HB3*, Polio 4
9 bulan	Campak

* Belum dapat diberikan pada semua propinsi

17

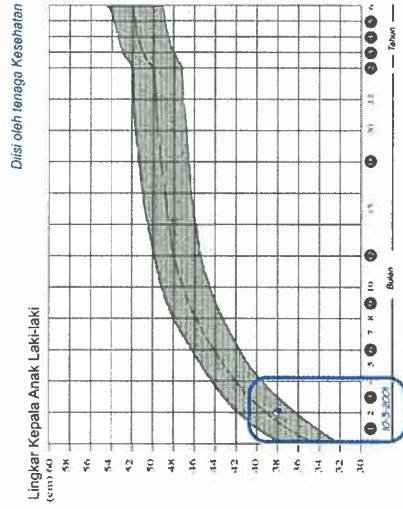
B. LINGKAR KEPALA ANAK (LIKA)

1. **MENGAPA PERLU MEMANTAU LIKA**
Untuk mengetahui secara dini kemungkinan ada kelainan / gangguan dalam pertumbuhan dan perkembangan otak atau penyakit infeksi.

2. **JADWAL PEMANTAUAN LIKA:**

- Pada bayi umur 8 - 30 hari, 3 bulan, 6 bulan, 9 bulan dan 12 bulan.
- Pada anak balita umur 18 bulan, 24 bulan, 3 tahun, 4 tahun dan 5 tahun.

Ajuran rujukan : Bila LIKA berada di luar daerah hijau, segera rujuk ke Rumah Sakit



18

20

D. KELUARGA BERENCANA1. **PELAYANAN KELUARGA BERENCANA**

Disisi oleh tenaga Kesehatan

Metode yang digunakan pada saat ini

☐ IUD	☐ Suntikan	☐ Implan	☒ Pil
☐ Kondom	☐ Operasi	☐ Tidak KB	☐ Lain-lain

Tanggal mendapatkan pelayanan :

10 Maret 2001

2. **HAL PENTING YANG PERLU DIKETAHUI**

14-1-2001

Keluarga Berencana adalah pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga untuk mewujudkan Keluarga Kecil, Bahagia, Sehat dan Sejahtera.



Kadaan yang berakibat kurang baik bagi kesehatan ibu dan anak adalah:

- Melahirkan pada umur kurang dari 20 tahun
- Melahirkan pada umur lebih dari 35 tahun
- Melahirkan dengan jarak kurang dari 2 tahun
- Melahirkan anak lebih dari 4 kali

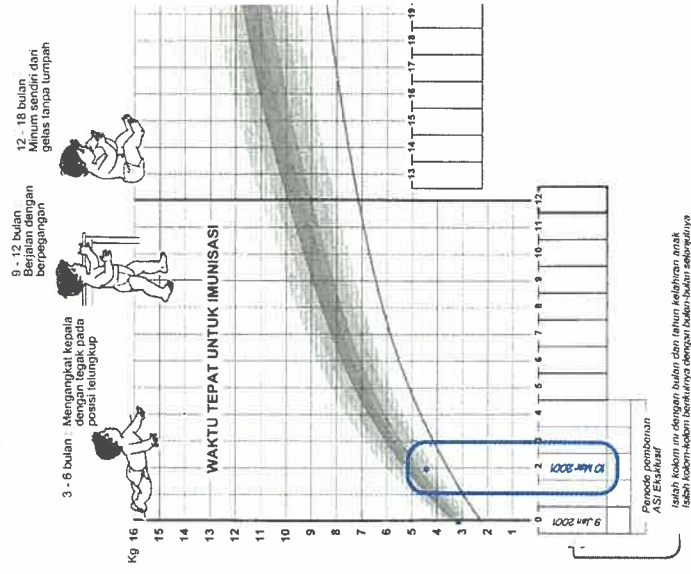
Dapatkan informasi tentang KB dari petugas KB.

Diskusikan dengan suami dan petugas kesehatan dalam memilih cara KB yang paling sesuai.

Sebelum pelayanan KB agar meminta persetujuan dari suami

16

30

C.1. KMS 0 - 3 TAHUN**B. BAYI UMUR 1 - 4 BULAN**

10-5-2001

1. **PEMANTAUAN PERKEMBANGAN**

Pada umur 4 bulan, bayi sudah bisa :

- Mengakutkan kepalanya pada saat telungkup ☐
- Menggemang mainan yang disentuhkan pada telapak tangannya. ☒
- Mengikuti gerakan anda dengan menggerakkan kepalanya dari satu sisi ke sisi yang lain. ☒
- Membalas senyuman. ☐

Disisi oleh ibu / kader



Bila ada yang belum dapat dilakukan, maka yang perlu dilakukan ibu :

- Stimulasi lebih sering.
- Bila dalam 1 bulan tidak ada perubahan segera ke petugas kesehatan.

2. **STIMULASI DINI DI RUMAH**

- Ungkapkan kasih sayang anda dan rasa perasaan aman dengan berbicara lembut.
Sering memuai bayi, memeluk, mencom, menyanikan lagu, dan lainnya.
- Tiru ocehan, gerakan dan mimik bayi.
Bayi sering diajak bicara, mendengarkan ber-





bagai suara misalnya suara burung, kerincingan, ayam, dan lain-lain.

- c. Latih bayi membalikkan badan dari telentang ke telungkup.
- d. Latih bayi memegang benda dengan kuat. Letakkan benda di tangan bayi. Setelah bayi memegang benda tersebut, tarik perlahan-lahan.



HAL PENTING YANG PERLU DIKETAHUI

Pada umur 1 - 4 bulan :

- a. Minta imunisasi pada petugas kesehatan :
 - BCG, DPT1, Polio1 pada saat bayi umur 2 bulan
 - HB1, DPT2, Polio 2, pada saat bayi umur 3 bulan

Sakit ringan bukan halangan untuk pemberian imunisasi!



- b. Ukur LIKA sekurang-kurangnya 1 kali pada umur 3 bulan.
- c. Timbang berat badan tiap bulan.
- d. Teruskan pemberian ASI saja sampai bayi berumur 4 bulan.

31

KUNCI LATIHAN VII

1. Mintalah Buku KIA Bayu Laksono dan pelajari hasil pemeriksaan sebelumnya.
2. Berilah pelayanan kesehatan kepada Bayu Laksono sesuai umurnya dan isikan hasil pemeriksaan ke dalam Buku KIA pada halaman 17, 18, 20, 21, 34, Berilah penyuluhan yang sesuai dengan masalah turunnya berat badan yaitu nasihat cara pemberian makanan untuk anak umur 9 bulan (halaman 35).
3. Jangan lupa berilah pelayanan untuk masalah kesehatan batuk, pilek dan tulis dalam Buku KIA halaman 47. Berilah penyuluhan ISPA pada halaman 24 dan 25.
4. Pantaulah tumbuh kembang Bayi Laksono dan berilah penyuluhan tentang stimulasi dini tumbuh kembang di rumah pada Buku KIA halaman 34 dan 35.
5. Ingatkan untuk datang kembali bulan depan ke Puskesmas atau Posyandu.

III. PENJELASAN UMUM TENTANG KESEHATAN ANAK

A. IMUNISASI

Disisi oleh tenaga Kesehatan

1. CATATAN PEMBERIAN IMUNISASI

JENIS IMUNISASI	TANGGAL DIBERIKAN IMUNISASI			
	I	II	III	IV
B.C.G.	10-3-2001			
HEPATITIS B*	10-4-2001	12-6-2001	18-7-2001	
D.P.T.	10-3-2001	10-4-2001	12-6-2001	
POLIO	10-3-2001	10-4-2001	12-6-2001	18-7-2001
CAMPAK	15-10-2001			

2. HAL PENTING YANG PERLU DIKETAHUI

- Manfaat imunisasi
Imunisasi adalah pemberian kekebalan agar bayi tidak mudah tertular penyakit-penyakit: Hepatitis B, Tuberculosis, Difteri, Batuk Rejan, Tetanus, Polio dan Campak.
- Berikan imunisasi sedini mungkin secara lengkap untuk mencegah timbulnya penyakit-penyakit tersebut di atas.

c. Jadwal imunisasi (standar nasional).

Umur	Jenis Imunisasi
2 bulan	BCG, DPT 1, Polio 1
3 bulan	HB1*, DPT 2, Polio 2
4 bulan	HB2*, DPT 3, Polio 3
5 bulan	HB3*, Polio 4
9 bulan	Campak

* Belum dapat diberikan pada semua propinsi

17

B. LINGKAR KEPALA ANAK (LIKA)

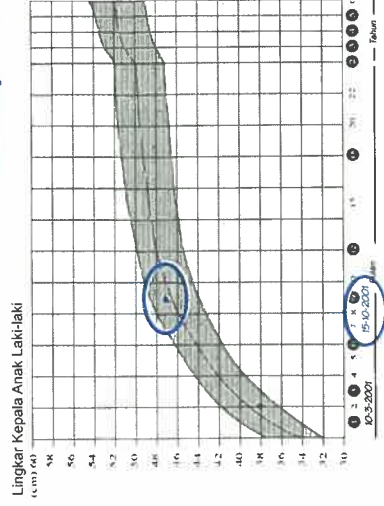
- MENGAPA PERLU MEMANTAU LIKA
Untuk mengetahui secara dini kemungkinan ada kelainan / gangguan dalam pertumbuhan dan perkembangan otak atau penyakit infeksi.

2. JADWAL PEMANTAUAN LIKA:

- Pada bayi umur 8 - 30 hari, 3 bulan, 6 bulan, 9 bulan dan 12 bulan.
- Pada anak balita umur 18 bulan, 24 bulan, 3 tahun, 4 tahun dan 5 tahun.

Anjuran rujukan : Bila LIKA berada di luar daerah hijau, segera rujuk ke Rumah Sakit

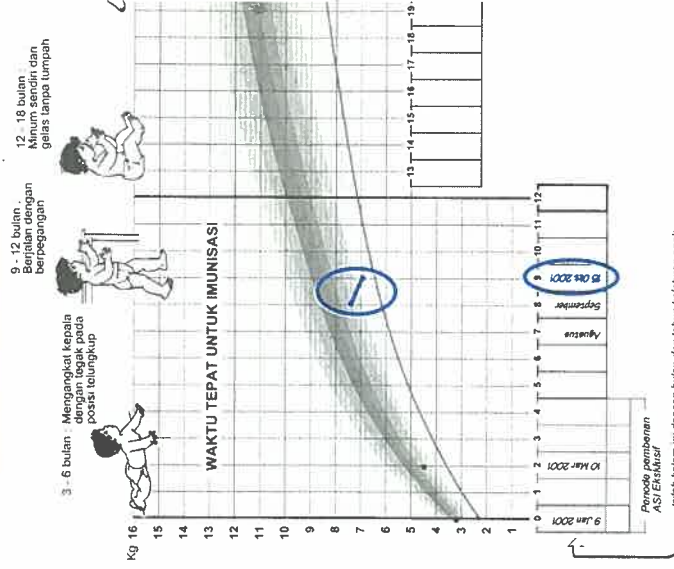
Disisi oleh tenaga Kesehatan



Lingkaran hitam menunjukkan umur bayi / anak untuk dilakukan pengukuran LIKA

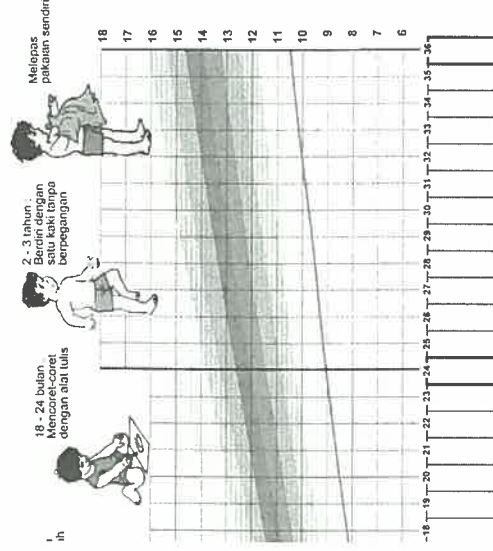
18

C.1. KMS 0 - 3 TAHUN



Periode pemberian ASI Eksklusif
Beri makan 4-6 kali dengan bulan dan tahun kelahiran anak
Beri makan 4-6 kali dengan bulan dan tahun kelahiran anak

20



BULAN	Umur 6 - 12 Bulan	Umur 1 - 2 Tahun	Umur 2 - 3 Tahun
Februari	Tanggal: -	Tanggal: -	Tanggal: -
Agustus	Tanggal: 0-2001	Tanggal: -	Tanggal: -

21

D. BAYI UMUR 6 - 9 BULAN

Disisi oleh ibu / kader

15-10-2007

1. PEMANTAUAN PERKEMBANGAN

Pada umur 9 bulan, bayi sudah bisa :

- a. Duduk sendiri. ☒ Ya ☐ Tidak
- b. Memindahkan benda dari tangan satu ke tangan lain. ☒ Ya ☐ Tidak
- c. Tertawa/berteriak bila melihat benda yang menarik. ☒ Ya ☐ Tidak
- d. Makan kue tanpa dibantu. ☐ Ya ☐ Tidak



Bila ada yang belum dapat dilakukan, maka yang perlu dilakukan ibu :

- Stimulasi lebih sering.
- Bila dalam 1 bulan tidak ada perubahan segera ke petugas kesehatan.

2. STIMULASI DINI DI RUMAH



- a. Angkat bayi dan bantu ia berdiri diatas alas yang datar dan kuat.
- b. Latih bayi memasukkan dan mengeluarkan benda dari wadah.
- c. Perlihatkan gambar benda dan bantu bayi menunjuk nama benda yang anda sebutkan.
- d. Ajak bayi bermain dengan permainan yang perlu dilakukan bersama

34

15-10-2007

3. HAL PENTING YANG PERLU DIKETAHUI

Pada umur 6 - 9 bulan :

- a. Minta imunisasi sesuai dengan jadwal imunisasi pada halaman 17
- b. Ukur LUKA sekurang-kurangnya 1 kali pada umur 9 bulan.
- c. Timbang berat badan tiap bulan.
- d. Minta kapsul vitamin A bulan Februari atau Agustus
- e. Perhatikan kesehatan gigi bayi:
- Gigi susu bayi sudah tumbuh.
 - Sikat gigi bayi sedikitnya 1 x sehari tanpa pasta dengan posisi kepala bayi di atas pangkuan ibu.
- f. Pemberian makanan:
- Bayi terus diberi ASI diselingi dengan buah / sari buah.
 - Makanan pendamping ASI (MP-ASI) diberikan dalam bentuk lumat sekurang-kurangnya 3 kali sehari.



4. Cara Membuat Makanan Lembik (Bubur Saring)

Bahan

- 2 sendok makan peres beras
- 1 potong tempe / tahu/ kacang-kacangan / ikan / telur.
- 10 lembar daun bayam alau sayuran hijau lainnya
- 2 - 3 gelas air
- 1 sendok makan minyak goreng
- atau 2 sendok makan santan, garam secukupnya.

b. Cara membuatnya

- Beras dimasak dengan 2-3 gelas air dan minyak goreng / santan. Tahu, tempe, lauk lain, daun bayam alau sayur hijau lain dipotong kecil-kecil.
- Setelah beras menjadi bubur, masukan bahan lain.
- Tambahkan garam sedikit lalu cicipi.
- Masak lagi hingga matang, selanjutnya disaring atau dihaluskan.

35

E. PENYAKIT YANG SERING TERDAPAT PADA ANAK

15-10-2007

1. ISPA (INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT)

- a. Batuk Pilek dengan napas cepat dan / sukar bernapas merupakan penyakit yang sering berakhir dengan kematian pada balita.
- b. Dikatakan napas cepat pada anak, jika:
- Umur kurang dari 2 bulan napas 60 kali per menit atau lebih
 - Umur 2 bulan - kurang dari 1 tahun napas 50 kali per menit atau lebih
 - Umur 1 tahun - 5 tahun napas 40 kali per menit atau lebih



Dikatakan sukar bernapas apabila ada cekungan dinding dada di antara iga dan ulu hati.

Bila ditemui tanda-tanda tersebut segera bawa ke tenaga kesehatan

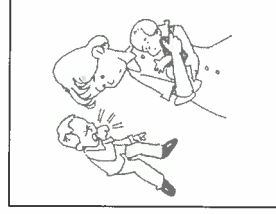
- c. Batuk pilek tanpa disertai tanda napas cepat dan / sukar bernapas dirawat di rumah dengan cara :

1. Teruskan pemberian ASI bila bayi masih menyusui.
2. Beri makanan dan minuman lebih banyak dalam bentuk lumat atau cair dan hangat
3. Bersihkan hidung agar tidak terganggu pernapasannya.
4. Beri obat tradisional sebagai berikut : campuran 1 sendok teh air jeruk nipis dan 1 sendok teh kecap manis / madu.

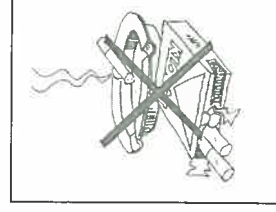
Bila dalam 3 hari tidak ada perbaikan atau makin memburuk segera bawa ke tenaga kesehatan

24

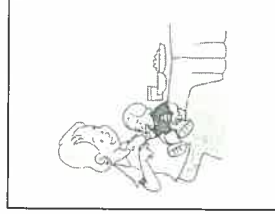
d. Cara Pencegahan ISPA



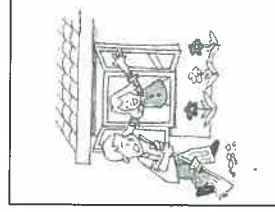
Jauhkan anak dari penderita batuk



Jangan merokok di dekat anak



Beri makanan bergizi setiap hari



Jaga kebersihan lingkungan dan sirkulasi udara di sekitar rumah

25

Diisi oleh tenaga kesehatan

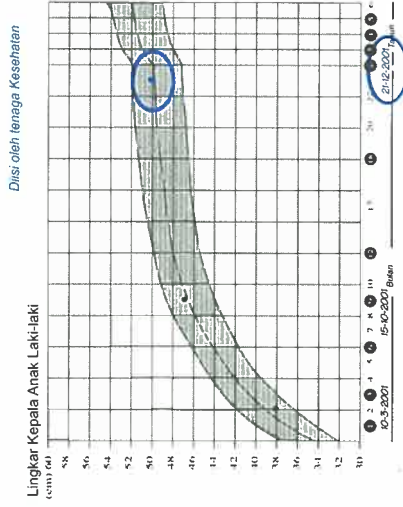
*) Dikompres, pengobatan, tindakan, dll.

1. Mintalah Buku KIA Bayu Laksono dan pelajari hasil pemeriksaan sebelumnya.
2. Berilah pelayanan kesehatan Bayu Laksono sesuai umurnya dan isikan hasil pemeriksaan ke dalam Buku KIA pada halaman 18 dan 21.
3. Berilah penyuluhan mengenai berat badannya yang ada di pita kuning juga nasihatkan tentang cara pemberian makan.
4. Pantaulah tumbuh kembang Bayu Laksono dan berilah penyuluhan tentang stimulasi dini tumbuh kembang di rumah pada Buku KIA halaman 40 dan 41.
5. Ingatkan untuk datang kembali bulan depan ke Puskesmas atau Posyandu.

B. LINGKAR KEPALA ANAK (LIKA)

- MENGAPA PERLU MEMANTAU LIKA**
Untuk mengetahui secara dini kemungkinan ada kelainan / gangguan dalam pertumbuhan dan perkembangan otak atau penyakit infeksi.
- JADWAL PEMANTAUAN LIKA:**
 - Pada bayi umur 8 - 30 hari, 3 bulan, 6 bulan, 9 bulan dan 12 bulan.
 - Pada anak balita umur 18 bulan, 24 bulan, 3 tahun, 4 tahun dan 5 tahun.

Anjuran rujukan : Bila LIKA berada di luar daerah hijau, segera rujuk ke Rumah Sakit



18

G. ANAK UMUR 18 - 24 BULAN

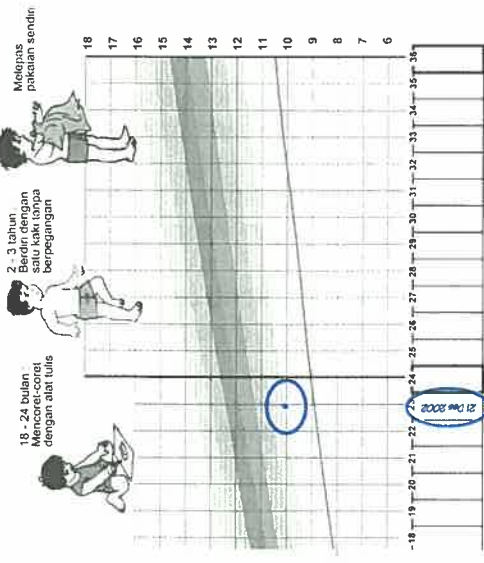
- 21-12-2001
- Disisi oleh Ibu / kader
- PEMANTAUAN PERKEMBANGAN**
1. Pada umur 24 bulan, anak sudah bisa :
- Berjalan mundur sedikitnya 5 langkah. ☒
 - Mencorei-corei dengan alat tulis ☒
 - Menunjuk bagian tubuh dan menyebut namanya ☒
 - Meniru melakukan pekerjaan rumah tangga, misalnya: membantu menyiapkan meja makan. ☒

Bila ada yang belum dapat dilakukan, maka yang perlu dilakukan ibu :

- Stimulasi lebih sering.
- Bila dalam 1 bulan tidak ada perubahan segera ke petugas kesehatan.

- 21-12-2001
- STIMULASI DINI DI RUMAH**
2. Latih keseimbangan tubuh anak dengan cara berdiri pada satu kaki secara bergantian.
3. Latih anak menggambar bulatan, garis, segitiga dan gambar wajah.
4. Latih agar anak mau menceritakan apa yang tadi dilihatnya.
5. Latih anak dalam hal kebersihan diri seperti : buang air kecil dan buang air besar pada tempatnya, namun jangan terlalu ketat.

40



BULAN	Umur 6 - 12 Bulan	Umur 1 - 2 Tahun	Umur 2 - 3 Tahun
Februari	Tanggal: -	Tanggal: 2-2022	Tanggal: -
Agustus	Tanggal: 8-2021	Tanggal: 8-2022	Tanggal: -

21

3. HAL PENTING YANG PERLU DIKETAHUI

- Pada umur 18 - 24 bulan :
- Ukur LIKA sekurang-kurangnya 1 kali pada umur 24 bulan
 - Minta kapsul Vitamin A setiap bulan Pebruari dan Agustus.
 - Timbang berat badan tiap bulan
 - Perhatikan kesehatan gigi anak:
 - Gigi susu lengkap (20 buah) pada umur 24 bulan.
 - Anak dibiasakan sikat gigi dibantu ibu.
 - Bila ada kerusakan gigi anak, segera ke Puskesmas
 - ASI tetap diberikan sampai anak berumur 2 tahun. Beri anak makanan keluarga sesuai gizi seimbang sebanyak 3 kali sehari.



H. ANAK UMUR 2 - 3 TAHUN

- 21-12-2001
- Disisi oleh Ibu / kader
- PEMANTAUAN PERKEMBANGAN**
- Pada umur 3 tahun, anak sudah bisa :
- Berdiri dengan satu kaki tanpa berpegangan sedikitnya dua hitungan. Ya ☐
 - Meniru membuat garis lurus ☐
 - Menyatakan keinginan sedikitnya dengan dua kata ☐
 - Melepas pakaiannya sendiri ☐



Bila ada yang belum dapat dilakukan, maka yang perlu dilakukan ibu :

- Stimulasi lebih sering.
- Bila dalam 1 bulan tidak ada perubahan segera ke petugas kesehatan.

41

Ralat untuk Buku PETUNJUK TEKNIS

Halaman 26 : Untuk tabel A. Catatan distribusi,
kolom 1, baris terakhir:

Tertulis : Nama tempat pelayanan kesehatan

Seharusnya : Cakupan distribusi